

**ANALISIS PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MAHASISWA DENGAN PENGGUNAAN MEDIA E-LEARNING  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(studi kasus mahasiswa ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang)**

**SKRIPSI**



**M IQBAL RAHBINI**

**NIM: 16510202**

**JURUSAN MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2020**

**ANALISIS PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MAHASISWA DENGAN PENGGUNAAN MEDIA E-LEARNING  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)



Oleh:

**M IQBAL RAHBINI**

**NIM: 16510202**

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**ANALISIS PENAGRUH MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR**  
**MAHASISWA DENGAN PENGGUNAAN MEDIA E-LEARNING**  
**SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

**SKRIPSI**

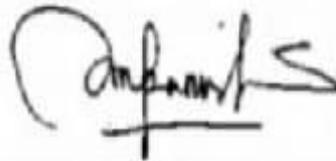
Oleh

**M IQBAL RAHBINI**

**NIM : 16510202**

Telah disetujui pada tanggal 1 September 2020

**Dosen Pembimbing,**



**Dr. Vivin Maharani Ekuwati, S.Sos., M.Si., M.M**

**NIP 19750426201608012042**

Mengetahui,

**Ketua Jurusan**



**Drs. Agus Sucipto, MM., CRA**

**NIP 19670816200312100**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MAHASISWA DENGAN PENGGUNAAN MEDIA E-LEARNING  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(studi kasus mahasiswa ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang)**

**SKRIPSI**

Oleh  
**M. IQBAL RAHBINI**

NIM: 16510202

Telah Di Pertahankan di Depan Dewan Penguji Dan Dinyatakan Diterima Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)  
Pada tanggal 27 Maret 2021

**Susunan Dewan Penguji**

**Tanda Tangan**

1. Ketua Penguji

**Dr. H. Fauzan Al Mansur, MM**

NIP. 19731117200501 1 003

: ( )

2. Sekretaris/Pembimbing

**Dr. Vivin Maharani Ekowati, S.Sos., M.M**

NIP. 19750426 20160801 2 042

()

3. Penguji Utama

**Prof. Dr. H. Muhammad Djakfar, SH., M.Ag**

NIPT. 20191001 1 579

()

Disahkan Oleh:  
Ketua Jurusan,

**Drs. Agus Sucipto, M.M., CRA**  
NIP 19670816 200312 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Iqbal Rahbini  
NIM : 16510202  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**ANALISIS PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJARMAHASISWA DENGAN PENGGUNAAN MEDIA E-LEARNING SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 22 Maret 2021

Hormat saya,



M. Iqbal Rahbini  
16510202

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Buku skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Dengan Penggunaan Media E-Learning Sebagai Variabel Intervening” ini saya persembahkan untuk:

1. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, selaku institusi tempat saya menimba ilmu Manajemen.
2. Fakultas Ekonomi, Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, selaku tempat saya menimba ilmu baik Ekonomi, organisasi dan dunia bisnis.
3. Jurusan Manajemen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, selaku tempat saya menimba ilmu mengenai Manajemen.
4. Dr. Vivin Maharani Ekowati, S.Sos.,M.Si., M.M, selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah membimbing dan memberi arahan agar terselesainya tugas akhir di kampus ini.
5. Keluarga selaku *support system* terbesar saya yang telah memberikan segala keringat, doa dan motivasi kepada saya selama pengerjaan skripsi.

**HALAMAN MOTTO**

***”Kerja keras, pola hidup sederhana”***



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyaang, kami panjatkan puji syukur kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga dapat terselesainya penelitian ini dengan judul “Analisis Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Dengan Penggunaan Media E-Learning Sebagai Variabel Intervening”.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman Jahiliyyah menuju zaman Islamiyyah yakni “dinnul islam”.

Penulis menyadari dengan terselesainya penelitian ini didasari dengan adanya dorongan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis akan mengucapkan banyak terima kasih kepada:

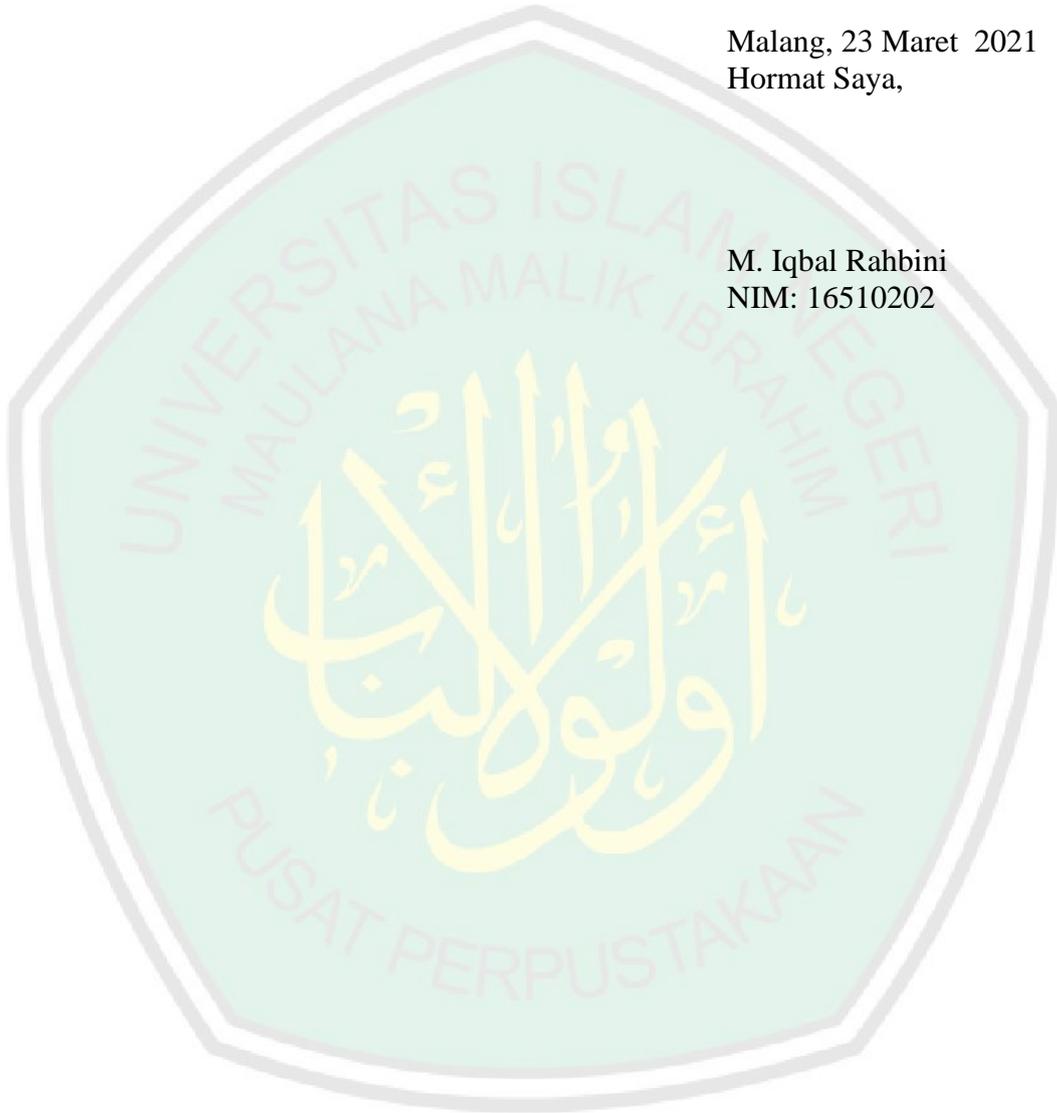
1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Drs. Agus Sucipto, M.M., CRA selaku Ketua Jurusan Manajemen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. IbuDr. Vivin Maharani Ekowati, S.Sos.,M.Si., M.M., selaku dosen pembimbing.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang turut membantu terselesainya skripsi ini.
6. Keluarga saya yang selalu menyertai dan mendukung saya untuk menyelesaikan sarjana (S1) ini.

Akhir kata, penulis menyadari dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan pesan kepada pembaca agar penulis

dapat kembali menulis penelitian yang lebih baik. Semoga adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin yaa Robbal ‘Allamin.

Malang, 23 Maret 2021  
Hormat Saya,

M. Iqbal Rahbini  
NIM: 16510202



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Keterbatasan Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu .....	10
2.2 Kajian Teoritis Motivasi, Prestasi Belajar, E-learning .....	20
2.3 Hubungan Antar Variabel .....	35
2.4 Model Hipotesis .....	39
2.5 Hipotesis Penelitian .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	40
3.2 Lokasi Penelitian .....	40
3.3 Teknik Pengambilan Sampel .....	40
3.4 Populasi dan Sampel .....	41
3.5 Data dan Jenis Data .....	43

3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.7 Definisi Operasional Variabel .....	44
3.8 Analisis Data .....	49

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian.....	54
4.1.1 Profil Umum Obyek Penelitian.....	54
4.1.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	56
4.2 Pembahasan	
4.2.1 Pengaruh Motivasi Terhadap Pretasi.....	65
4.2.2 Pengaruh E-Learning Terhadap Prestasi.....	69
4.2.3 Pengaruh Mediasi E-Learning diantara Motivasi terhadap Prestasi..	71

#### **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	74
----------------------	----

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>
-----------------------	-----------

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3.1 Penilaian Skor .....	44
Tabel 3.2 Devinisi Oprasional .....	47
Tabel 3.3 Nilai Alpha Cronbach's .....	50
Tabel 4.1 Uji Validitas .....	60
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	62
Tabel 4.3 Uji Mutikolinearitas.....	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	63
Tabel 4.5 Hasil Uji-T .....	64
Tabel 4.6 Hasil Uji-T .....	65
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

1. **Bukti Konsultasi**
2. **Data penelitian**
3. **Hasil output SPSS**



## ABSTRAK

Rahbini, M Iqbal. 2020. SKRIPSI. Judul: “Analisis Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Dengan Penggunaan Media E-Learning Sebagai Variabel Intervening”.

Dosen Pembimbing : Dr. Vivin Maharani Ekowati, S.Sos.,M.Si., M.M

Kata Kunci : Motivasi, Prestasi Belajar, E learning

---

Motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa tentu akan mempengaruhi prestasi belajar, dan tentunya akan memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang hadir dalam dunia pendidikan salah satunya media E-learning, mahasiswa lebih dapat memahami materi yang diberikan dengan beberapa keuntungan seperti keefisienan dan keefektifan.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden dengan teknik pengambilan sampel (purposive sample). Analisis data yang digunakan ialah data primer dan sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Motivasi(X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi (Y). Berdasarkan hasil uji-t diatas dapat dilihat bahwa nilai *unstandardized coefficients* adalah 0.615, dan nilai signifikansi variabel Motivasi sebesar  $0.000 < 0.05$ ; 2) E-learning (Z) meningkatkan prestasi belajar (Y). Berdasarkan hasil uji-t diatas dapat dilihat bahwa nilai *unstandardized coefficients* adalah 0.355 dan nilai signifikansi variabel Motivasi sebesar  $0.003 < 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa E-Learning berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi; 3) uji motivasi (X) secara tidak langsung dimediasi oleh e-learning (Z) terhadap prestasi belajar(Y) berdasarkan hasil analisis jalur menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara tidak langsung variabel E-Learning terhadap Prestasi melalui motivasi dengan pengaruh total sebesar  $0,633 + (0,325 \times 0,103) = 0,666$ .

## ***ABSTRACT***

Rahbini, M Iqbal. 2020. SKRIPSI. Judul: “Analisis Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Dengan Penggunaan Media E-Learning Sebagai Variabel Intervening”.

Lecturer : Dr. Vivin Maharani Ekowati, S.Sos.,M.Si., M.M

Key Words : Motivasi, Prestasi Belajar, E learning

---

Motivation possessed by students will certainly affect learning achievement, and of course will have a positive impact on student achievement. By utilizing technological developments that are present in the world of education, one of which is the E-learning media, students can better understand the material provided with several benefits such as efficiency and effectiveness.

This research was conducted on students of the Faculty of Economics, Uin Maulana Malik Ibrahim Malang. The sample used was 100 respondents with a purposive sampling technique. The data analysis used is primary and secondary data.

The results of this study indicate that: 1) Motivation (X) has a positive and significant effect on achievement (Y). Based on the results of the t-test above, it can be seen that the value of unstandardized coefficients is 0.615, and the significance value of the Motiavsi variable is  $0.000 < 0.05$ ; 2) E-learning (Z) increases learning achievement (Y). Based on the results of the t-test above, it can be seen that the value of unstandardized coefficients is 0.355 and the significance value of the Motivation variable is  $0.003 < 0.05$ . So it can be concluded that E-Learning has a positive and significant effect on achievement; 3) the motivation test (X) is indirectly mediated by e-learning (Z) on learning achievement (Y) based on the results of the path analysis shows that there is an indirect effect of the E-Learning variable on achievement through motivation with a total effect of  $0.633 + (0.325 \times 0.103) = 0.666$ .

محمد إقبال رهيني. 2020. البحث الجامعي. بعنوان: "تحليل تأثير الدافع على مفخرة تعلم الطلاب باستخدام وسيلة E-Learning كمتغير تدخل".

المشرفة	:	الدكتور ففين مهراڤي إيكواتي الماجستير
الكلمات الأساسية	:	الدافع والمفخرة التعليمية و E-Learning

كانت الدافع التي يمتلكه الطلاب طبعاً سيؤثر على المفخرة التعلّمة ، وسيكون له طبعاً تأثيراً إيجابياً على مفخرة الطلاب. من خلال الاستفادة من التطورات التكنولوجية الموجودة في العالم التربوية، وأحد منها E-Learning ، يستطيع الطلاب أن يفهموا للمواد الموجهة مع عدة المزايا مثل الكفاءة والفعالية.

كان إجراء هذا البحث على طلاب الكلية الاقتصادية جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج. كانت العينة المستخدمة 100 مستجيب باستخدام أسلوب أخذ العينات الهادف. تحليل البيانات المستخدمة هو البيانات الأولية والثانوية.

تدلّ نتائج هذا البحث أن: (1) الدافع (X) له تأثير إيجابي ومعنوي على المفخرة (Y). يستند إلى نتائج اختبار t أعلاه يستطيع أن يلاحظ أنّ قيمة المعاملات غير المعيارية هي 0.615 ، وقيمة أهمية متغير المفخرة هي  $0.000 < 0.05 < 2$  (Z) يزيد المفخرة التعلّمية (Y) يستند إلى نتائج اختبار t أعلاه، يستطيع أن يلاحظ أنّ قيمة المعاملات غير المعيارية هي 0.355 وقيمة أهمية متغير الدافع هي  $0.003 < 0.05$ . لذلك يكون الاستنتاج أن E-Learning له تأثير إيجابي وهام على المفخرة؛ (3) كان اختبار الدافع (X) وساطة غير مباشرة من خلال E-Learning (Z) على المفخرة التعليمية (Y) يستند إلى نتائج تحليل المسار تدلّ أن هناك تأثيراً غير مباشرة لمتغير E-Learning على المفخرة من خلال الدافع بتأثير  $0.633 + (0.103 \times 0.325) = 0.666$ .

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perguruan tinggi sebagai sebuah institusi pendidikan, menjadi salah satu sarana pendidikan yang penting dalam proses transfer nilai dan pengetahuan yang berlangsung antara pendidik yakni dosen dan mahasiswa sebagai peserta didik, sehingga dari proses tersebut diharapkan akan mampu mencetak pribadi-pribadi yang unggul serta mampu memberikan kontribusi yang signifikan demi kemajuan bangsa dan negara. Menurut Azra (2002: 215) dengan pendidikan yang berkualitas khususnya bagi bangsa ini, Indonesia akan lebih terjamin dalam proses transisi, dan hanya dengan pendidikan yang bermutu Indonesia dapat membangun keunggulan kompetitif dalam persaingan global yang begitu intens.

Program Fakultas Ekonomi, atau juga sering disebut juga Ilmu Ekonomi, merupakan salah satu program studi tertua dalam dunia pendidikan tinggi. Prodi Ekonomi mempelajari bagaimana mengalokasikan sumberdaya se-optimal mungkin, dan memberikan wawasan tentang isu-isu pembangunan sosial Ekonomi. Di Fakultas Ekonomi Uin Malang ini kamu akan di asah untuk menjadi seorang ahli ekonomi atau ekonom yang mampu menganalisa data-data statistik menjadi informasi yang bermanfaat untuk memecahkan permasalahan ekonomi, juga menganalisa hubungan sebab-akibat dari berbagai fenomena terhadap kondisi Ekonomi sosial politik Negara, seperti hubungan tingkat pengangguran terhadap inflasi, dan sebagainya. Saat ini masih banyak

mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Malang untuk ditingkatkan prestasi belajar agar apa yang diinginkan tercapai dengan proses mengikuti zaman yang semakin berkembang.

Dalam menghadapi persaingan di era globalisasi ini, pendidikan harus dikembangkan sedemikian rupa sehingga proses pendidikan dapat berjalan seiring dengan perkembangan teknologi yang telah maju. Dengan adanya proses pendidikan yang bergerak seiring dengan perkembangan teknologi, maka akan menciptakan manusia yang berkualitas dalam bidang Ekonomi. Manusia yang berbakat atau berkualitas adalah manusia yang lahir dari dunia pendidikan (Pratiwi, 2017: 55).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mempunyai peran yang besar dalam dunia pendidikan sehingga dapat memberikan arah yang baik kepada peserta didik maupun pendidik . karena kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar.Hal tersebut dapat mempengaruhi proses kegiatan belajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik (Darliah, 2016: 2).

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor dari dalam yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Peserta didik yang memiliki intelegensi tinggi namun tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi dapat mempengaruhi prestasi belajar yang diraihinya.

Sardiman (2014: 73) menyatakan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan proses terhadap adanya tujuan.

Menurut Slameto (2010: 7) prestasi belajar merupakan tingkat kemampuan peserta didik terhadap materi yang diterima. Prestasi belajar dapat menunjukkan hasil yang telah dilakukan peserta didik setelah belajar serta mengukur tingkat kemampuan dalam memahami pelajaran. Karena tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal.

Prestasi belajar adalah “kesempurnaan yang diperoleh seseorang dalam berfikir, merasa melakukan, prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi belum memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut” dari tiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang dilihat dari hasil kegiatan mahasiswa yang serius belajar dan memiliki tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar yang memerlukan motivasi dari dosen dalam pendidikan (Nasution, 2004: 54).

Prestasi belajar merupakan aspek yang penting bagi semua pihak, seperti contoh: bagi peserta didik dan penyedia lapangan pekerjaan. Bagi peserta didik, prestasi digunakan sebagai salah satu bentuk pembuktian atas potensi yang dimiliki. Hal ini mendukung persaingan antara individu dan penyelenggaraan pendidikan guna mendapatkan prestasi belajar yang lebih

baik. Sedangkan bagi penyedia lapangan pekerjaan, prestasi belajar peserta didik menjadi suatu tanda atas kemampuan seseorang dalam bekerja sehingga tak heran penyedia lapangan pekerjaan akan menerima anggota pekerja yang mempunyai hasil belajar yang baik. Prestasi belajar adalah ukuran keberhasilan yang diperoleh mahasiswa selama proses belajarnya.

Faktor dari luar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa adalah kualitas informasi media pembelajaran. Kualitas informasi pada dasarnya mengukur kualitas output dari sebuah sistem informasi (Jogiyanto, 2007: 15). Informasi yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik baik dari segi keakuratan, kerelevanan, kelengkapan, ketepatan waktu dan format yang menarik akan memberikan kepuasan terhadap informasi yang diterimanya. Kualitas informasi dapat membantu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan memotivasi peserta didik dalam belajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Menurut Mc Donald yang di kutip oleh Hamalik (2009) "*Motivation is an energy charge within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*", yang dapat diartikan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energy dalam diri ( pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Winkel motivasi adalah motif yang sudah menjadi aktif pada saat – saat melakukan suatu percobaan, sedangkan motif sudah ada dalam diri seseorang jauh sebelum orang itu melakukan suatu perbuatan.

Mahasiswa secara tidak langsung diberikan motivasi untuk berusaha sekuat tenaga mendapatkan informasi dari berbagai sumber pembelajaran dengan panduan dan arahan dari dosen atau instruktur. Motivasi merupakan suatu dorongan yang diberikan dan yang timbul pada diri seseorang, dalam hal ini mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai prestasi belajar yang diinginkan (Sianturi, 2011). Dengan berbagai metode yang diberikan dalam proses pembelajaran, maka akan membuat mahasiswa bersemangat. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar diantaranya adalah dengan memberikan semangat di kelas, memberikan harapan yang realistis, reward dan pujian pada mahasiswa yang berprestasi. Selain itu dukungan dari dosen sangat penting dalam menunjang motivasi belajar mahasiswa (Sianturi, 2011).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mempunyai peran yang besar dan memberikan arah dalam perkembangan dunia pendidikan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar bagaimana cara mengelola pasar modal atau investasi saham yang semakin berkembang saat ini.

Dosen memiliki peran yang sangat penting dalam terwujudnya tujuan pembelajaran, sehingga dosen memiliki tanggung jawab yang besar akan hal ini. Dosen diberikan amanah untuk menyampaikan ilmu kepada mahasiswanya, namun peran dosen tersebut terhalang oleh ruang dan waktu. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat ini,

dosen dapat melakukan pembelajaran tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. E-learning merupakan pemanfaatan teknologi internet untuk mendistribusikan materi pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengakses dari mana saja dan kapan saja (Rosenberg dalam Surjono, 2011: 2).

Marunung (2017: 17) menyelidiki hubungan antara motivasi terhadap prestasi belajar, hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa motivasi sangat berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Namun penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ginaib Fitriwati (2018 :198) menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi sehingga peneliti masih ingin mengetahui hasil dari penelitian bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar atau tidak karna adanya suatu alasan lain yang membuat prestasi belajar menurun.

Menurut data yang saya dapatkan dari Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang bahwa sekian banyaknya mahasiswa Fakultas Ekonomi, masih ada mahasiswa yang mengalami kesulitan belajarnya, terlihat dari adanya mahasiswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di dalam kelas. Sehingga hasil nilai IP mahasiswa masih minimal 3,00 bahkan masih ada yang dibawah 3,00. Padahal selama ini Fakultas Ekonomi Manajemen Uin Maulana Malik Ibrahim Malang sudah menyediakan fasilitas-fasilitas kampus yang sudah mendukung sarana prasarana demi kelancaran proses pembelajaran, namun masih ada mahasiswa Fakultas ekonomi yang masih memiliki ipk 3,00 bahkan masih ada yang dibawah 3,00 atau masih ada mahasiswa yang mengulang mata kuliah semester

sebelumnya. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa dosen yang belum memaksimalkan fasilitas yang disediakan oleh kampus, dosen yang tidak bisa hadir dalam jam kuliahnya dan mahasiswa yang malas untuk mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh dosen tersebut. Dalam hal ini yakni pemanfaatan e-learning sebagai pemediasi pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa manajemen untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dengan media pembelajaran di dalam maupun diluar jam pelajaran atau tidak terhalangnya oleh waktu jadi mahasiswa bisa belajar bagaimana cara memahami teori dibidang masing-masing jurusan seperti jurusan Manajemen, Akuntansi dan Pebankan Syariah untuk ditingkatkan lagi dalam dunia kerja . Hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswanya, sehingga peneliti ingin menambahkan media e-learning sebagai memediasi pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang yang sudah ada di kampus bahkan kampus lainnya sebagai media pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan pertimbangan pemikiran diatas maka peneliti mengambil judul “Analisis Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Dengan Penggunaan Media E-Learning Sebagai Variabel Intervening”

Dari pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis pengaruh motivasi terhadap prestasi dengan penggunaan media pembelajaran E-learning sebagai varibel intervening.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang ?
2. Apakah perkembangan E-learning dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang ?
3. Apakah E-learning dapat memediasi pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar dengan perkembangan E-learning sebagai variabel intervening.
3. Mengetahui peran E-learning sebagai pemediasi pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Penulis dapat mengetahui upaya dosen dalam memberikan motivasi pembelajaran dengan perkembangan teknologi E-learning.
2. Sebagai bentuk usaha mengembangkan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Uin Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dalam mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya mengenai upaya meningkatkan prestasi belajar.

### **1.5 Keterbatasan Penelitian**

1. Peneliti hanya mengambil mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Jumlah sampel yang diambil hanya berjumlah 100 mahasiswa
3. Media e-learning hanya digunakan untuk memahami teori ekonomi dalam dunia bekerja dan cara mengaplikasikan di perusahaan dengan menggunakan alat teknologi seperti gadget, laptop dan alat komunikasi lainnya bagi yang menggunakan .

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Doni Septumarsa Ibrahim, Siti Partini Suardiman(2014)Pengaruh Penggunaan E-Learning terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar, motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi, e-learning berpengaruh signifikan terhadap prestasi dimana ketiga variabel memiliki hasil positif dan signifikan.

Moh. Yuntiwa Ramdhan, Listyo Dwi Harsono (2015), Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Telkom University program pendidikan jarak jauh tahun akademik 2013/2014 , motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi belajar, dimana memiliki tingkat hubungan yang rendah.

Lili Darliah (2016), pengaruh kualitas informasi dan penggunaan E-learning terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan motivasi belajar sebagai variabel intervening, kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar penggunaan E-learning berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajarkualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar

Novita Dwi Andari (2016), Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah,dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik

Mahasiswa yang Bekerja, Manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu, motivasi kuliah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu yang paling besar, aktualisasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu.

Fenni Supriadi (2017) Efektivitas Pembelajaran Media E-Learning Berbasis Web Dan Konvensional Terhadap Tingkat Keberhasilan Belajar Mahasiswa, bahwa tingkat efektivitas pembelajaran media e-learning berbasis web terhadap tingkat keberhasilan belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak yang mengikuti perkuliahan e-commerce di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan di kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional

Siska Sinta Pratiwi (2017), Pengaruh Keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa, Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa, terdapat pengaruh signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa

Tarida Marlin Surya Manurung (2017), Pengaruh Motivasi dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa, Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik, Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Belajar dan Perilaku Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Dewi Ginaib Fitriwati (2018), The Effect of Motivation on the Learning Achievement, Ada pengaruh signifikan dari motivasi intrinsik siswa menuju pembelajaran bahasa Inggris mereka prestasi, Tidak ada pengaruh signifikan motivasi intrinsik siswa menuju pembelajaran bahasa Inggris mereka prestasi

Moses Kopong Tokang, Mbing Maria Imakulata (2019), The effect of motivation and learning behaviour on student achievement, motivasi intrinsik secara langsung mempengaruhi pembelajaran perilaku dan prestasi belajar; Motivasi ekstrinsik secara tidak langsung mempengaruhi pembelajaran perilaku dan prestasi belajar; perilaku belajar secara langsung mempengaruhi pembelajaran prestasi; motivasi intrinsik melalui pembelajaran perilaku memiliki pengaruh tidak langsung pada pembelajaran prestasi

Eddy Suratno (2020), Pengaruh Stres, Motivasi, dan Kecerdasan Spritual Terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi STIKOM Dinamika Bangsa Jambi, Stres kuliah secara

individu tidak mempunyai pengaruh terhadap prestasi pelajar pada mahasiswa prodi sistem informasi STIKOM Dinamika Bangsa Jambi. Motivasi diri secara individu mempunyai pengaruh yang terhadap prestasi belajar pada mahasiswa prodi sistem informasi STIKOM Dinamika Bangsa Jambi. Kecerdasan spiritual secara individu mempunyai pengaruh yang terhadap prestasi belajar pada mahasiswa prodi sistem informasi STIKOM Dinamika Bangsa Jambi.



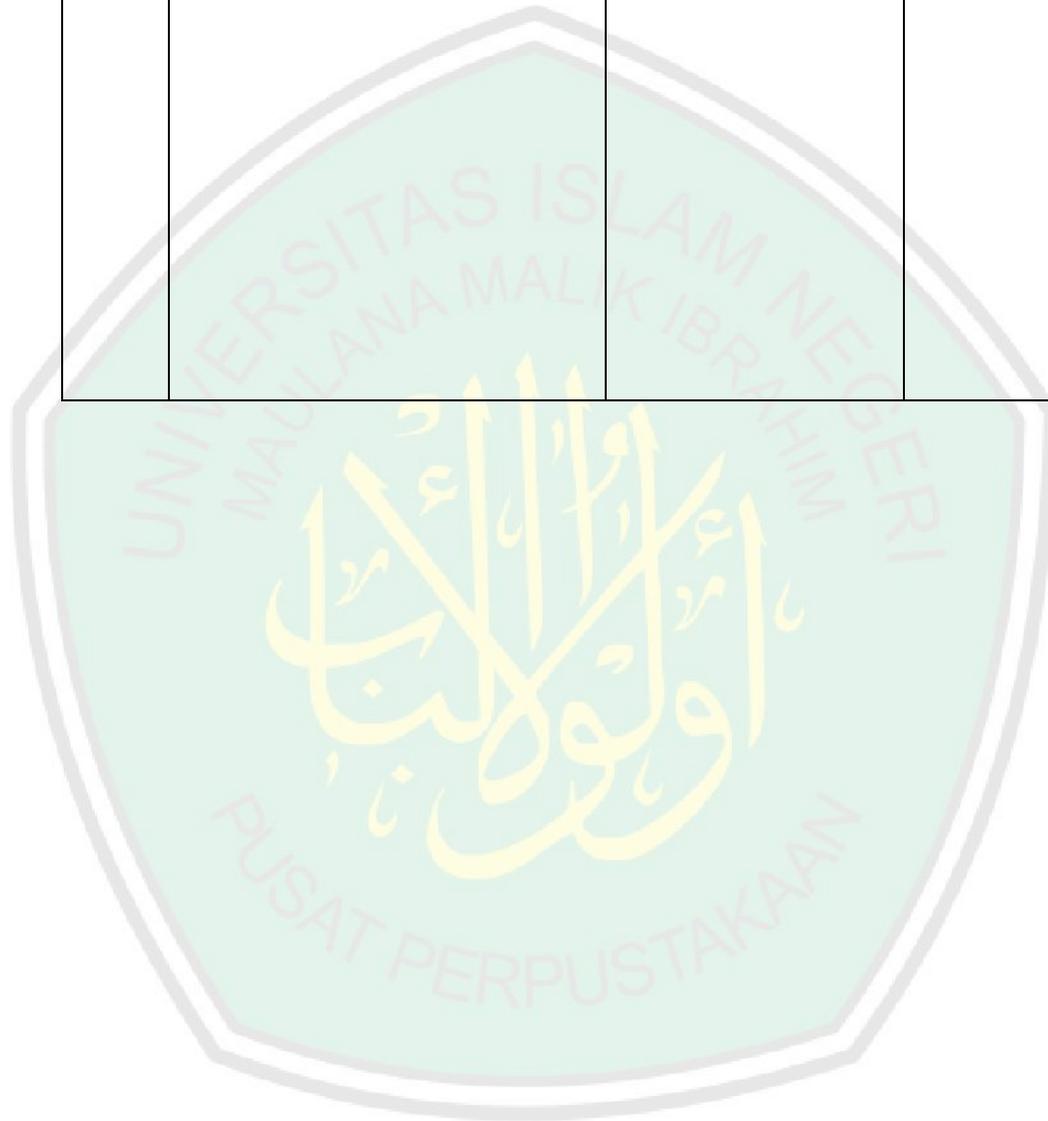
**2.1 Tabel  
Penelitian Terdahulu**

No	Judul	Penulis (tahun)	Variabel	Hasil
1.	Pengaruh Penggunaan E-Learning terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar	Doni Septumarsa Ibrahim, Siti Partini Suardiman(2014)	E-Learning, Motivasi, Prestasi	Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi, e-learning berpengaruh signifikan terhadap prestasi
2.	Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Telkom University program pendidikan jarak jauh tahun akademik 2013/2014	Moh. Yuntiwa Ramdhan, Listyo Dwi Harsono (2015)	Motivasi Belajar, Prestasi Belajar.	motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi belajar, dimana memiliki tingkat hubungan yang rendah.
3.	pengaruh kualitas informasi dan penggunaan E-learning terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNY dengan motivasi belajar sebagai variabel intervening	Lili Darliah (2016)	Kualiatas Informasi, penggunaan E-learning, prestasi belajar, motivasi belajar	kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar penggunaan E-learning berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar

4.	Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah, dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja	Novita Dwi Andari (2016)	time management, study motivation, self actualization, academic achievement	manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu, motivasi kuliah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu yang paling besar, aktualisasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu.
----	--	--------------------------	---	--



5.	Efektivitas Pembelajaran Media E-Learning Berbasis Web Dan Konvensional Terhadap Tingkat Keberhasilan Belajar Mahasiswa	Fenni Supriadi (2017)	Media pembelajaran, E-Learning, Konvensional, Hasil belajar	bahwa tingkat efektivitas pembelajaran media e-learning berbasis web terhadap tingkat keberhasilan belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak yang mengikuti perkuliahan e-commerce di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan di kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional
----	---	-----------------------	---	--



6.	Pengaruh Keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	Siska Sinta Pratiwi (2017)	Keaktifan mahasiswa, Motivasi belajar, prestasi belajar	Terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa, Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa, terdapat pengaruh signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa
7.	Pengaruh Motivasi dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa	Tarida Marlin Surya Manurung (2017)	motivasi belajar, perilaku belajar, prestasi akademik, mahasiswa	a. Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik, b. Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Belajar dan c. Perilaku Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

8.	The Effect of Motivation on the Learning Achievement	Dewi Ginaib Fitriwati (2018)	Motivasi, prestasi belajar	Ada pengaruh signifikan dari motivasi intrinsik siswa menuju pembelajaran bahasa Inggris mereka prestasi, Tidak ada pengaruh signifikan motivasi intrinsik siswa menuju pembelajaran bahasa Inggris mereka prestasi
9.	The effect of motivation and learning behaviour on student achievement	Moses Kopong Tokang, Mbing Maria Imakulata (2019)	Motiva belajar, prestasi belajar	motivasi intrinsik secara langsung mempengaruhi pembelajaran perilaku dan prestasi belajar; Motivasi ekstrinsik secara tidak langsung mempengaruhi pembelajaran perilaku dan prestasi belajar; perilaku belajar secara langsung mempengaruhi pembelajaran prestasi; motivasi intrinsik melalui pembelajaran perilaku memiliki pengaruh tidak langsung pada pembelajaran prestasi

10.	Pengaruh Stres, Motivasi, dan Kecerdasan Spritual Terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi STIKOM Dinamika Bangsa Jambi	Eddy Suratno (2020)	stress, motivation, spritual Intelligence and student learning achievement	Stres kuliah secara individu tidak mempunyai pengaruh terhadap prestasi pelajar pada mahasiswa prodi sistem informasi STIKOM Dinamika Bangsa Jambi. Motivasi diri secara individu mempunyai pengaruh yang terhadap prestasi belajar pada mahasiswa prodi sistem informasi STIKOM Dinamika Bangsa Jambi. Kecerdasan spritual secara individu mempunyai pengaruh yang terhadap prestasi belajar pada mahasiswa prodi sistem informasi STIKOM Dinamika Bangsa Jambi.
-----	--	---------------------	--	---

Sumber: *data diolah*, 2020

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas persamaan dan perbedaan penelitian adalah sebagai berikut.

Persamaan	Perbedaan
Menggunakan variabel Motivasi, Media E-Learning, dan Prestasi	E learning sebagai variabel mediasi pada penelitian sebelumnya menjadi variabel independent
	Pada penelitian sebelumnya teknik analisis menggunakan regresi berganda, penelitian ini analisis data menggunakan path analysis

Sumber: *data diolah*, 2020

## 2.1 Kajian Teoritis

### 2.2.1 Motivasi

#### 2.2.2.1 Pengertian Motivasi

Menurut Siagian (2002:102) menyatakan motivasi adalah daya dorong yang dimiliki individu guna memberi sebuah kontribusi yang besar demi sebuah keberhasilan suatu organisasi. Sedangkan menurut Vance dalam Danim (2004:15) motivasi juga disebutkan sebagai perasaan seseorang yang berada pada kondisi tertentu guna melaksanakan tindakan-tindakan yang menguntungkan bagi diri sendiri maupun organisasi.

Menurut Sardiman (2005) menyatakan motivasi dapat merubah energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan perasaan dan didahului dengan adanya tanggapan terhadap tujuan. Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003:61) menerangkan secara istilah bahwa motivasi sebagai pendorong dalam kegiatan individu.

Abin Syamsudin Ma'mun (2005:37) menyebutkan bahwa motivasi belajar ialah dorongan yang dimiliki peserta didik yang bertujuan merubah tingkah laku menjadi lebih baik.

George Terry (1996:131) Motivasi berasal dari kata latin *move* yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Kata *move*, dalam bahasa inggris, sering disepadankan dengan *motivation* yang berarti pemberian motif, penimbulan motif, atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan.

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwasannya motivasi ialah sebuah dorongan, keinginan dan kemauan yang mendasari seseorang dalam berperilaku yang bertujuan untuk menyelesaikan tugas dan tanggung

jawab sebaik mungkin.

Motivasi mempunyai peranan strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang mau sukses tanpa adanya motivasi, tidak ada peningkatan prestasi belajar untuk bekerja tanpa adanya motivasi. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip prinsip motivasi dalam kegiatan kuliah di Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang tidak hanya diketahui teorinya, tetapi juga harus harus dipraktekkan dalam dunia kerja.

### 2.2.2.2 Tujuan dan Fungsi Motivasi

Menurut Purwanto (2003:73), secara umum motivasi memiliki tujuan untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar muncul suatu keinginan dan kemauannya dalam melakukan sesuatu sehingga dapat menghasilkan pencapaian tujuan tertentu.

Menurut Sardiman (2005:85) motivasi memiliki beberapa fungsi yakni :

- a. Mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, dalam hal ini motivasi dapat dikatakan sebagai roda penggerak dari setiap aktivitas.
- b. Mengarahkan seseorang agar bisa mencapai apa yang diinginkan.
- c. Menfilter perbuatan seseorang, yang berarti menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat dan menentukan perbuatan yang menjadi tanggung jawab.

### 2.2.2.3 Macam-Macam Motivasi

Menurut Sadirman (2011:85) motivasi memiliki dua macam antara lain :

- a. Motivasi Intrinsik

Motivasi yang muncul dari dalam diri individu, karena dalam diri seorang individu pasti sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu.

Contoh: seorang mahasiswa yang ingin menjadi sukses dia selalu berusaha untuk belajar dan memahami bagaimana cara untuk menjadi apa yang diinginkan.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi yang muncul dari luar individu, motivasi ini muncul karena adanya sebuah dorongan dari luar untuk mengerjakan suatu pekerjaan.

Contoh: seorang mahasiswa yang melihat teman memiliki prestasi yang tinggi atau orang yang sukses maka dia ingin menjadi orang seperti yang dilihatnya dan berusaha bagaimana seperti teman atau orang tersebut

#### **2.2.2.4 Pengaruh Motivasi Dalam Diri Seseorang**

Menurut Ormrod (2008:58) menyatakan bahwa motivasi memiliki beberapa pengaruh yakni:

- a. Motivasi mengarahkan tingkah laku seseorang ke arah tertentu. Motivasi memiliki tujuan spesifik yang menjadi rah usaha mahasiswa. Jadi motivasi memiliki pengaruh pilihan yang dibuat mahasiswa misalnya apakah akan mengambil konsentrasi sumber daya manusia, pemasaran, dan keuangan.
- b. Motivasi mengangkat usaha dan energi seseorang. Motivasi meningkatkan usaha dan energi manusia di berbagai kegiatan secara langsung sesuai dengan tujuan dan kebutuhan mereka. Motivasi meningkatkan kegigihan setiap aktivitas. Seseorang

akan mengerjakan tugas apa yang mereka inginkan. Mereka akan mengerjakan tugas apa yang mereka sukai hingga selesai meskipun saat mengerjakan mereka merasa frustrasi atau ada suatu hal yang mengganggu pemikiran mereka.

- c. Motivasi mempengaruhi proses mental seseorang. Motivasi mempengaruhi apa yang dilihat oleh mahasiswa dan seberapa efektif memprosesnya.
- d. Motivasi menentukan konsekuensi memberi penguatan dan menghukum. Semakin besar motivasi mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik, semakin besar keinginan mereka bangga untuk mendapat nilai A dan kecewa dengan nilai C.
- e. Motivasi meningkatkan performa. Karena pengaruh motivasi dapat diidentifikasi yang terarah pada tujuan, usaha, dan energi, dan kegigihan. Seperti seorang yang sering termotivasi untuk belajar dan unggul di berbagai aktivitas yang mempunyai keinginan menjadi mahasiswa yang sukses.

#### 2.2.2.5 Motivasi dalam Perpektif Islam

إِنَّ مُوسَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آجَرَ نَفْسَهُ ثَمَانِي سِنِينَ أَوْ عَشْرًا عَلَى  
عَفَّةٍ فَرَجِهِ وَطَعَامِ بَطْنِهِ

*“Sesungguhnya Nabi Musa as. mempekerjakan dirinya sebagai buruh selama delapan tahun atau sepuluh tahun untuk menjaga kehormatan dirinya dan untuk mendapatkan makanan (halal) bagi perutnya” (HR. Ibnu Majah).*

Dari hadits diatas dapat disimpulkan bahwa, setiap pekerjaan yang dilakukan oleh individu harus didasari oleh motivasi, maka dalam hal ini motivasi dapat dikatakan sebagai dorongan yang dimiliki individu yang menimbulkan perbuatan belajar.

يَبْنِيَّ اذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَ اَخِيهِ وَ لَا تَأْتِيَسُّ مِنْ رَّوَجِ اللّٰهِ اِنَّهُ لَا يَأْتِيَسُّ  
مِنْ رَّوَجِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُونَ

*“Wahai anak-anakku! Pergilah kamu, carilah (berita) tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir.” (surat yusuf 87)*

Dari ayat diatas mengajarkan untuk kaum muslimin mencari berita tentang yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dan putus harapan dari rahmat Allah melainkan kaum kafir. (tafsir Al Jalalain)

#### 2.2.2.6 Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Poerwanto (1986:28) menyatakan bahwa prestasi belajar siswa merupakan hasil yang diperoleh dari siswa yang berupa ilmu pengetahuan, keterampilan dan perilaku atau pengalaman yang diperoleh selama belajar.

Menurut Sumadi Surybrata (2006: 297), prestasi dapat pula didefinisikan sebagai berikut: “nilai merupakan rumusan akhir yang dapat diberikan oleh dosen terkait kemajuan belajar mahasiswa selama masa tertentu”

Menurut Hutabarat (1995: 11-12), hasil belajar dibagi menjadi 4 bagian yaitu:

- a. Pengetahuan yaitu dalam bentuk informasi
- b. Kemampuan yaitu dalam bentuk menganalisis dan mencipta
- c. Kebiasaan dan keterampilan yaitu dalam bentuk keterampilan dalam menggunakan semua kemampuan
- d. Sikap yaitu dalam bentuk apresiasi dan minat

Sedangkan menurut Winkel (1996:226) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan suatu bukti sebuah keberhasilan belajar atau keahlian seseorang siswa dalam belajarnya sesuai dengan tanggung jawab yang dimilikinya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar merupakan sebuah tolok ukur keberhasilan dalam memahami suatu materi pelajaran biasanya dinyatakan dalam bentuk raport atau indeks prestasi.

#### **2.2.2.7 Indikator Prestasi Belajar**

Menurut Bloom (1956) dalam Nana Sudjana (2009: 22) Indikator prestasi belajar mengarah pada 3 ranah:

- a. Ranah Kognitif, yakni yang berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri atas 6 aspek yakni pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

- b. Ranah Afektif, yakni yang berkaitan dengan sikap yang meliputi 5 aspek yakni penerimaan, reaksi, penelitian, organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah Psikomotorik, yakni yang berkaitan dengan hasil belajar berupa keterampilan dan kemampuan bertindak, ranah ini memiliki 6 aspek yakni gerakan refleks, ketrampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, ketepatan, gerakan ketrampilan kompleks dan gerakan ekspresif.

#### **2.2.2.8 Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Menurut Slamet (2008:2) mengatakan bahwa prestasi belajar memiliki dua faktor yang mempengaruhinya antara lain :

- a. Faktor Internal, meliputi kematangan fisik serta mental, kecerdasan, ketrampilan, minat dan motivasi serta faktor karakteristik individu
- b. Faktor Eksternal, meliputi keluarga, guru atau pendidik, sarana dan prasarana pendidikan serta lingkungan belajar.

#### **2.2.2.9 Prestasi Belajar dalam Islam**

Sebagian diantara kita masih banyak yang beranggapan bahwa menuntut ilmu itu sekedar sunnah saja, yang akan mendapat pahala jika melakukan dan tidak dosa bagi yang meninggalkan. Dalam ilmu agama bahwasanya diwajibkan untuk menuntut ilmu

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا  
 مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

”Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (surat Mujadalah ayat 11)

Ayat diatas mengajarkan kepada kaum muslimin bahwa keimananlah yang mendorong mereka berlapang dada dan menaati perintah. Ilmulah yang membina jiwa lalu dia bermurah hati dan taat. Karena iman dan ilmu mengatarkan seseorang kepada derajat yang tinggi di sisi Allah SWT. (Sayyid Qutb)

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ  
 اِحْرَصْ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِزْ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا  
 تَقُلْ لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ كَذَا وَكَذَا. وَلَكِنْ قُلْ قَدَرُ اللَّهِ وَمَا شَاءَ فَعَلَ فَإِنَّ لَوْ  
 تَفْتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَانِ

“Seorang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih Allah cintai daripada seorang mukmin yang lemah, dan masing-masing berada dalam kebaikan. Bersungguh-sungguhlah pada perkara-perkara yang bermanfaat bagimu, mintalah pertolongan kepada Allah dan janganlah kamu bersikap lemah. Jika kamu tertimpa sesuatu, janganlah kamu katakan: ‘Seandainya aku berbuat demikian, pastilah akan demikian dan demikian’ Akan tetapi katakanlah: ‘Qoddarallah

*wa maa syaa fa'ala (Allah telah mentakdirkan hal ini dan apa yang dikehendakiNya pasti terjadi)'. Sesungguhnya perkataan 'Seandainya' membuka pintu perbuatan setan.'* (HR. Ahmad 9026, Muslim 6945, dan yang lainnya)

Dari hadis diatas bahwa manusia memiliki kemampuan atau akal yang sudah diberikan sejak lahir. dapat dilihat dari usaha apa yang dia lakukan dalam menuntut ilmu. Agar bisa berguna bagi masyarakat dan sekitarnya melalui prestasi yang diperoleh.

## **2.2.2 E-Learning**

### **2.2.2.1 Pengertian E-learning**

Proses belajar mengajar tradisonal merupakan metode pembelajaran yang sudah lama dijalankan, namun sering memunculkan hambatan dalam pembelajaran. Adapun hambatan tersebut berupa ketidak hadirannya dosen dalam kelas, mahasiswa tidak masuk kelas, kurangnya motivasi, dan metode pengajaran yang tidak bervariasi sehingga pembelajaran terkesan pasif.

Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut, e-learning muncul sebagai solusi mengatasi pembelajaran. E-learning di definisikan oleh beberapa tokoh jarak jauh. Namun secara resmi belum ada standar yang baik dalam hal definisi maupun implementasi mengenai e-learning. Menurut Herman Dwi Surjono (2011:2) menyatakan "e-learning merupakan kependekan dari electronic learning". Sedangkan secara umum merupakan pengiriman materi pembelajaran melalui media elektronik seperti internet, intranet atau extranet, satelit broadcast, audio/vidio dan komputer based training.

Menurut Munir (2010:202) menyatakan huruf “e” pada e-learning berarti elektronika yang sering disamakan dengan virtual(maya) atau distance (jarak). Sedangkan learning memiliki arti pembelajaran yang menggunakan media atau jasa bantuan perangkat elektronika. Secara khusus menurut Rosenberg (2014:10) menyatakan e-learning sebagai pemanfaatan teknologi internet untuk mendistribusikan materi pembelajaran, sehingga mahasiswa dapat mengakses dari mana saja”.

Berdasarkan dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa e-learning merupakan metode pembelajaran jarak jauh yang bisa digunakan kapanpun tanpa adanya hambatan waktu atau lainnya.

#### **2.2.2.2 Manfaat E-learning**

Menurut Herman Dwi Surjono (2011:4) menyatakan e-learning secara praktis sangat membantu dosen dalam pembelajaran. Pada tahun 2010, terdapat lebih dari 49.000 situs e-learning yang tersebar lebih 210 Negara, sedangkan Indonesia memiliki 594 situs e-learning yang telah dikembangkan dengan moodle.

Melalui e-learning, pengajar dapat mengoperasikan materi pembelajaran, menyusun silabus, mengupload materi, memberikan tugas kepada mahasiswa, menerima pekerjaan siswa, memonitor keaktifan mahasiswa, dan mengelola nilai mahasiswa.

Menurut Deni Darmawan (2014:33) e-learning memiliki beberapa manfaat yakni:

- a. Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara mahasiswa dan dosen.
- b. Memungkinkan interaksi pembelajaran dari mana saja dan kapanpun.
- c. Menjangkau siswa dalam cakupan yang lebih luas.

### **2.2.2.3 Faktor-Faktor Pertimbangan Pemanfaatan E-learning**

Menurut Munir (2009:174) e-learning memiliki beberapa faktor yang harus di perhatikan yakni:

- a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan seperti apakah fasilitas pendukungnya sudah memadai, apakah didukung oleh dana yang memadai, dan apakah ada dukungan dari pembuat kebijakan. Jika berdasarkan analisis kebutuhan tersebut maka perlu membuat studi kelayakan. Ada beberapa komponen penilaian dalam studi kelayakan yang perlu dipertimbangkan antara lain:

- 1) Secara teknis, apakah jaringan internet bisa dipasang beserta infrastruktur pendukungnya, seperti jaringan komputer, saluran telepon dan sebagainya.
- 2) Sumber daya manusianya yang memiliki pengetahuan dan kemampuan atau keterampilan yang secara teknis dapat mengoperasikannya.

- 3) Secara ekonomis apakah kegiatan yang dilakukan menggunakan e-learning ini menguntungkan atau tidak dan apakah akan membutuhkan biaya yang besar atau kecil.
- 4) Secara sosial, apakah sikap masyarakat dapat menerima atau menolak penggunaan e-learning sebagai bagian dari teknologi dan komunikasi.

b. Rancangan Pembelajaran

Dalam menentukan rancangan pembelajaran perlu dipertimbangkan beberapa hal, antara lain:

- 1) Analisis isi pembelajaran, seperti: ruang lingkup dan urutan materi pelajaran dan topik yang relevan.
- 2) Analisis pengajar, seperti: latar belakang pendidikan, usia, status pekerjaan, dan sebagainya.
- 3) Analisis intruksional, seperti: kompetensi pembelajaran yang akan dibahas secara mendalam.
- 4) Analisis pembelajaran, seperti: materi pembelajaran yang akan dikelompokkan, menyusun tugas-tugas dari yang mudah hingga yang sulit dan sebagainya.
- 5) Tujuan pembelajaran, yang disusun berdasarkan dari hasil analisis pembelajaran
- 6) Penyusun tes, yang didasarkan dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

7) Strategi pemilihan pembelajaran, yang dapat ditetapkan berdasarkan fasilitas yang ada.

c. Tahap Pengembangan

Pengembangan e-learning dilakukan mengikuti perkembangan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi yang tersedia. Selain itu juga perlu di pertimbangkan dan di evaluasi secara terus-menerus.

d. Pelaksanaan

Pengujian harus dilaksanakan secara terus-menerus maka dapat diketahui hambatan yang dihadapi ketika menggunakan program tersebut

e. Evaluasi

Sebelum dilakukan evaluasi, sebaiknya program di uji coba dengan mengambil sample orang. Dari uji coba ini baru dilakukan evaluasi.

#### **2.2.2.4 Keunggulan E-learning**

Effendi (2005: 6) menyebutkan beberapa keunggulan penggunaan e-learning antara lain:

- a. Hemat biaya
- b. Fleksibel, e-learning dapat diakses dimanapun dan kapanpun
- c. Personalisasi, siswa dapat belajar dengan menyesuaikan kemampuan mereka

- d. Standarisasi, e-learning dapat mengatasi adanya perbedaan dari guru seperti: cara mengajar, penguasaan materi yang berbeda sehingga dapat memberikan standarisasi yang lebih konsisten.
- e. Efektivitas, dalam penelitian yang dilakukan oleh J.D Fletcher mengatakan bahwa penggunaan e-learning sebagai metode menghasilkan peningkatan prestasi peserta didik sebanyak 25% jika dibandingkan dengan metode tradisional.
- f. Kecepatan, kecepatan penyaluran materi pelajaran lebih cepat karena pada dasarnya internet lebih cepat dalam menyampaikan materi.

#### 2.2.2.5 E-learning dalam Islam (pelatihan)

John Locke berpendapat bahwa manusia dilahirkan ke dunia seperti kertas putih tanpa memiliki kemampuan sejak lahir, namun hal ini bertolak belakang dengan perspektif Islam tentang kemampuan manusia, karena pada dasarnya manusia sudah dibekali kemampuan sejak lahir namun kemampuan tersebut perlu dikembangkan melalui pelatihan yang dia lalui sehari-hari. Hal ini tertulis dalam hadits sebagai berikut:

حد ثنا محمد بن سنان حد ثنا قليح بن سليمان حد ثنا عن عطاء عن  
يسار عن ابهريرة رضيا لله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه  
وسلم اذ اضيعت الامانة فانتظر الساعة قال : كيف اضاعتها يا رسول الله ؟ قال  
: إذا أسند الأمر إلى غير أهله فانتظر الساعة

*Muhammad bin Sinan menyampaikan (riwayat) kepada kami, Qulaih bin Sulaiman telah menyampaikan (riwayat) kepada kami, (riwayat itu) dari Atha', dari Yasar, dari Abu Hurairah ra yang berkata : Rasulullah Saw bersabda: Apabila suatu amanah disia-siakan, maka tunggulah saat kehancurannya. (Abu Hurairah) bertanya : Bagaimana meletakkan amanah itu, ya Rasulullah ? Beliau menjawab : Apabila*

*suatu perkara diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah saat kehancurannya”.*

Dari hadis diatas dapat disimpulkan bahwa segala sesuatu harus dilakukan dengan latihan terlebih dahulu sama halnya dalam mengajar harus dilakukan oleh yang sudah berpengalaman. Agar bisa memahami betul cara penggunaan dan pemanfaatan media ajar seperti E-learning tersebut.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ

تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

*Terjemah Arti: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.(QS Annisa: 58)*

“Barang siapa memegang kuasa dari suatu urusan kaum muslimin, kemudian ia berikan suatu jabatan kepada seseorang, padahal ia mengetahui bahwa adalagi orang yang lebih baik untuk kaum muslim daripada orang yang diangkatnya, maka berkhianatlah ia kepada Allah dan Rasul-Nya dan kaum muslimin”(HR. Al-Hakim)

## 2.3 Hubungan Antar Variabel

### 2.3.1 Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar

Ramdhan dan Harono (2015) penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada 48

responden dengan teknik nonprobability sampling jenis sampeljenuh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian dan analisis menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel prestasi belajar, dimana memiliki tingkat hubungan yang rendah. Hal ini dikarenakan mahasiswa memiliki motif lain dalam mengikuti program Pendidikan Jarak Jauh, salah satunya yaitu motif untuk pengembangan karir.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Karena motivasi merupakan dorongan agar seseorang bisa lebih baik dari sebelumnya.

Menurut Sardiman (2005) menyatakan motivasi dapat merubah energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan perasaan dan didahului dengan adanya tanggapan terhadap tujuan. Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 61) menerangkan secara istilah bahwa motivasi sebagai pendorong dalam kegiatan individu.

### **2.3.2 Hubungan E-Learning dengan Prestasi Belajar**

Fenni Supriadi (2017) penelitian bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran E-Learning berbasis web pada mata kuliah e-commerce terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa Program Studi

- Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode

penelitian quasi eksperimen dengan sampel penelitiannya adalah Mahasiswa yang mengambil mata kuliah e-commerce pada Program Studi Manajemen. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas pembelajaran media e-learning berbasis web terhadap tingkat keberhasilan belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak yang mengikuti perkuliahan e-commerce di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan di kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa E-Learning sangat signifikan mempengaruhi prestasi belajar. E-learning merupakan informasi tambahan ilmu yang melalui media internet yang dapat di gunakan dimanapun dan kapanpun.

Menurut Herman Dwi Surjono (2011: 4) menyatakan e-learning secara praktis sangat membantu dosen dalam pembelajaran. Pada tahun 2010, terdapat lebih dari 49.000 situs e-learning yang tersebar lebih 210 Negara, sedangkan Indonesia memiliki 594 situs e-learning yang telah dikembangkan dengan moodle.

### **2.3.3 Hubungan Motivasi, E-Learning dan Prestasi Belajar**

Darliah (2016), penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi dan penggunaan E-learning terhadap prestasi belajar pada mahasiswa pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas

Negeri Yogyakarta dengan motivasi belajar sebagai variabel Intervening. Prestasi belajar dilihat dari nilai Mata Kuliah Statistika II dan Aplikasi Komputer II. Penelitian ini merupakan penelitian Ex Post Facto. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012-2013 sebanyak 181 mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 123 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik proportional random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan path analysis (analisis jalur). Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

- 1) kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dengan nilai probability 0,000 dan nilai critical ratio sebesar 4,061; 2) penggunaan E-learning berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar, kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, penggunaan E-learning berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar

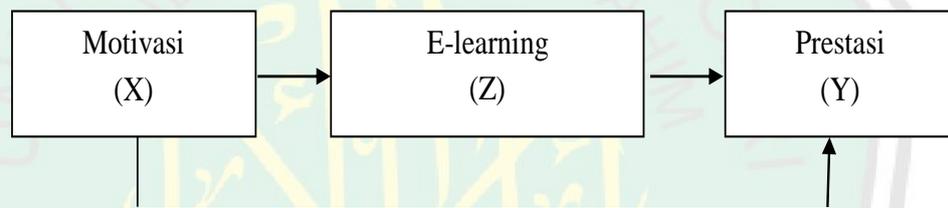
Menurut Surjono (2011: 4) menyatakan e-learning secara praktis sangat membantu dosen dalam pembelajaran. Pada tahun 2010, terdapat lebih dari 49.000 situs e-learning yang tersebar lebih 210 Negara, sedangkan Indonesia memiliki 594 situs e-learning yang telah dikembangkan dengan moodle.

Melalui e-learning, pengajar dapat mengoperasikan materi pembelajaran, menyusun silabus, mengupload materi, memberikan tugas

kepada mahasiswa, menerima pekerjaan siswa, memonitor keaktifan mahasiswa, dan mengelola nilai mahasiswa.

Dari pemaparan diatas bahwa e learning berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan prestasi belajar sehingga e learning dapat membantu dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa dalam dunia kerja.

#### 2.4 Model Hipotesis



Gambar I Kerangka Konseptual

#### 2.5 Hipotesis Penelitian

- H1 Motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi
- H2 E-learning berpengaruh signifikan terhadap prestasi
- H3 E-learnig memediasi pengaruh motivasi terhadap prestasi

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Sugiyono (2009) menyatakan bahwa jika penelitian survei dapat dilakukan pada populasi kecil dan besar, tetapi data yang dianalisa berasal dari sampel yang diambil dari populasi sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distributif, dan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### 3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Uin Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi sebagai obyek penelitian.

#### 3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sample menurut Arikunto purposive sample yaitu teknik penentuan sample yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas srata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2007). Lebih lanjut lagi, Arikunto menjelaskan syarat-syarat dalam menentukan purposive sample, yaitu:

1. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi

2. Subjek yang diambil sebagai sample benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (key subjectis)
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan

Berdasarkan penjelasan diatas, maka karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ekonomi yang terdapat di Uin Maulana Malik Ibrahim Malang

### **3.4 Populasi dan sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah total akumulatif dari seluruh objek yang diteliti. Hartono (2014) mendefinisikan populasi sebagai seluruh objek yang ditentukan oleh peneliti dalam kurun waktu dan pada lingkup tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Malang yang memiliki IPK diatas 3.00. Oleh karenanya, populasi yang diteliti sejumlah 2089 yang terdiri dari 1014 mahasiswa prodi Manajemen, 565 mahasiswa prodi Akuntansi dan 510 mahasiswa prodi Perbankan Syariah. Dikarenakan jumlah Fakultas Ekonomi terlalu banyak dan menjadi keterbatasan peneliti tidak bisa mengambil seluruh Fakultas Ekonomi Maka peneliti hanya mengambil 100 mahasiswa yakni prodi Manajemen 49 mahasiswa , prodi Akuntansi 27 mahasiswa, prodi Perbankan Syariah 24 mahasiswa dengan menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan.

## 2. Sampel

Hartono (2014) melanjutkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang disaring dan diambil dengan penggunaan klasifikasi tertentu. Pengambilan sampel bertujuan (purposive sampling) diterapkan dengan mengambil sampel dari total populasi berdasarkan klasifikasi tertentu. (Hartono, 2014). Peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan. rumus slovin digunakan karena jumlah populasi telah diketahui

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas roleransi kesalahan 10%

Perhitungan sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{2089}{1 + (2089(0,1)^2)}$$

n = 95,43 disesuaikan peneliti menjadi 100

proporsi sampel untuk masing-masing jurusan adalah sebagai berikut

:

$$\text{Prodi Manajemen : } n = \frac{1014}{2089} \times 100 = 49$$

$$\text{Prodi Akuntansi : } n = \frac{565}{2089} \times 100 = 27$$

$$\text{Prodi Perbankan Syariah : } n = \frac{510}{2089} \times 100 = 24$$

### 3.5 Data dan Jenis Data

Berdasarkan sumbernya, jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan dicatat untuk pertama kali. Data sekunder adalah data hasil pengumpulan orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi menurut keperluan mereka Nasution (1996:143). Data primer dalam penelitian ini meliputi informasi tentang hal apa saja yang mendasari mahasiswa mau belajar di luar jam kuliah dan bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi akademik. Sumber data sekunder berasal dari setiap bahan tertulis berupa buku-buku dan tulisan yang berkaitan tentang prestasi belajar mahasiswa yang tanpa adanya motivasi.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengumpulkan data mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ekonomi yang terdapat di Uin Maulana Malik Ibrahim Malang. Alasan digunakannya kuesioner sebagai instrumen penelitian adalah kuesioner memiliki kedudukan yang tinggi dan memiliki kemampuan mengungkap potensi yang dimiliki responden serta dilengkapi petunjuk yang seragam bagi responden (Arikunto, 2002:101) kuesioner tersebut berisi butir-butir pertanyaan yang berkaitan dengan variabel motivasi, prestasi belajar, dan perkembangan teknologi media E-learning.

Untuk mempermudah dalam memperoleh data yang diinginkan sesuai dengan gejala yang dihadapi, maka penulis akan melakukan pengukuran dengan menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009). Dalam skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan acuan untuk menyusun instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban dari pertanyaan atau pernyataan diberi skor.

**3.1 Tabel  
Penilaian Skor**

<b>Pernyataan</b>	<b>Skor</b>
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Peneliti, 2020

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Untuk memudahkan dan menghindari kekeliruan atau kesalahpahaman dalam menafsirkan pengertian atau makna dari penelitian ini, maka penulis menegaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen merupakan variabel yang terungkap dalam hipotesis yang ditentukan dan dipengaruhi oleh variabel lainnya.
2. Variabel Independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya variabel terpengaruh.

3. Variabel Intervening merupakan variabel yang bersifat menjadi perantara atau moderasi dalam hubungan variabel bebas ke variabel terikat atau terikat.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel terikat (dependen atau variabel Y), variabel mediator (intervening atau variabel Z), dan variabel bebas (independen atau variabel X).

Adapun identifikasi dari variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel dependen : Prestasi Belajar (Y)

Variabel Intervening : Perkembangan Teknologi E-Learning (Z)

Variabel Independen : Motivasi (X)

Secara keseluruhan penentuan atribut dan indikator secara definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Variabel	Indikator	Item	Sumber
Motivasi	1. Tekun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tekun dalam mengerjakan tugas</li> <li>2. Tidak cepat putus asa dalam mencoba</li> <li>3. Berusaha belajar sebaik mungkin</li> <li>4. Berusaha meningkatkan nilai IPK saya setiap semester</li> </ol>	Sardiman (2011)
	2. Merasa Senang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasa puas jika dapat mengerjakan tugas dengan baik</li> <li>2. Belajar sukarela namun tetap bertanggung jawab</li> <li>3. Senang belajar menyesuaikan kemampuan</li> </ol>	
	3. Semangat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semangat dalam memperoleh ilmu baru</li> <li>2. Semangat menjalani aktivitas kuliah</li> </ol>	
Prestasi Belajar	1. Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu melakukan hal baik seperti orang lain lakukan</li> <li>2. Mampu memahami materi</li> <li>3. Mampu mengaplikasikan</li> </ol>	Bloom (1956) dalam Nana Sudjana (2009)
	2. Afektif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Senang apabila ada teman yang mengkritik hasil pekerjaannya</li> <li>2. Mengumpulkan data sebelum mengerjakan tugas</li> <li>3. Mampu bersaing dalam hal prestasi</li> <li>4. Memiliki keinginan menjadi siswa terbaik</li> </ol>	
E-learning	1. Hemat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biaya lebih murah</li> <li>2. Hemat waktu karena jangkauannya luas</li> </ol>	Effendi (2005)
	2. Mudah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memudahkan dalam memahami pelajaran</li> <li>2. Memberikan manfaat bagi penggunanya</li> <li>3. Mudah menemukan materi</li> <li>4. Mudah diakses dimana saja dan kapan saja.</li> </ol>	
	3. Efektif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan link aktivitas bacaan materi perkuliahan</li> </ol>	

		<ol style="list-style-type: none"><li>2. Menyediakan link aktivitas kuis</li><li>3. Menyediakan link aktivitas forum untuk perkuliahan</li><li>4. Menjadi media pembelajaran yang menyenangkan</li></ol>	
--	--	--	--

Sumber: *diolah peneliti*, 2020



### 3.8 Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Instrument

##### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2010 : 3) dikatakan valid apabila menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Intinya suatu alat ukur itu dapat dikatakan valid jika dia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dengan cara mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji Validitas dilakukan untuk mengukur pernyataan yang ada dalam kuesioner. Validitas suatu data tercapai jika pernyataan tersebut mampu mengungkapkan apa yang diungkapkan. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik pearson. Priyanto (2014:51), dasar pengambilan keputusan pada uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $r \text{ hitung} \geq r_{0.05}$  → Instrumen valid
- b. Jika  $r \text{ hitung} \leq r_{0.05}$  → Instrumen tidak valid

##### 2. Uji Reliabilitas

Arikunto *dalam* (Supriyanto dan Maharani, 2013:49) menyatakan reabilitas artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dikatakan

variabel bila memberikan hasil yang tetap walaupun dilakukan siapa dan kapan saja. Instrumen yang memenuhi persyaratan reliabilitas, berarti instrumen tersebut digunakan mengukur berkali-kali.

Menurut Sugiono (2010:3) reliabilitas adalah derajat konsistensi atau keajengan data dalam interval waktu tertentu. Suatu reabilitas dapat diartikan dengan keakuratan, ketelitian serta kekonsistensian. Metode yang dipakai dalam pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan metode Cronbach'Alpha yang dimana satu variabel dianggap reliable jika cronbach alpha  $> 0.6$  . menurut sayuti dalam Saputri (2010:30), kuesioner dinyatakan reliable jika mempunyai nilai koefisiensi alpha, maka digunakan ukuran kemantapan alpha yang diinterprestasikan sebagai berikut pada tabel

**Tabel 3.3**  
**Nilai Alpha Cronbach's**

Nilai <i>Alpha Cronbach's</i>	Kualifikasi Nilai
0,00-0,20	Kurang reliabel
0,21-0,40	Agak reliabel
0,41-0,60	Cukup reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,80-1,00	Sangat reliabel

Sumber : Desy dan Wahyu (2013)

Setelah instrument valid reliabel, kemudian disebarkan pada sampel yang sesungguhnya. Skor total setiap mahasiswa diperoleh dengan menjalakan skor setiap nomor soal.

### 3.8.2 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014:206) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Uji Asumsi Klasik antara lain:

#### 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan linear antara variabel independen. Penilaian adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

- a. Nilai  $R^2$  tinggi, namun variabel independen tidak signifikan
- b. Jika koefisien korelasi antara variabel independen rendah, maka tidak terjadi multikolinearitas
- c. Dengan uji regresi auxiliary

#### 2. Uji Normalitas

Data terdistribusi normal atau mendekati normal dalam suatu model penelitian dapat dilakukan dengan uji normalitas.

Uji normalitas dilakukan dengan One Sample Kolmogorov-

Sminov Test. Data penelitian dikatakan normal jika nilai  $p \leq 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal, jika  $p \geq 0.05$ , maka data terdistribusi normal.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autorelasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya korelasi yang ada di model penelitian. Masalah asumsi autokorelasi dapat dideteksi dengan beberapa jenis analisis, yakni: *Uji Durbin Watson*; *Uji Breucsh Godfrey*; *Uji Durbin Watson h*; *Uji Engle's ARCH Test*. Pada penelitian ini uji autokorelasi dilakukan dengan *uji Durbin Watson*, untuk mengambil kesimpulan adanya autokorelasi atau tidak yakni dengan membandingkan nilai *Durbin Watson* (DW) dengan dua nilai *Durbin Watson* tabel, yaitu *Durbin Upper* (DU) dan *Durbin Lower* (DL). Jika  $DW < DL$  maka terdapat autokorelasi positif, jika  $DW > DU$  maka tidak terdapat autokorelasi, Jika  $DL < (4-Dw) < DU$  maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

#### 3.8.3 Path Analysis (Uji Jalur)

Menurut Sani dan Maharani (2013:74) Menyatakan bahwa metode analisis yang digunakan adalah metode analisis jalur (path analysis). Digunakan untuk menganalisis pola hubungan diantara variabel. Model ini untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung

seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen).

Menurut Ridwan menyatakan bahwa koefisien jalur (path) adalah regresi yang di standartkan, yaitu koefisien regresi yang dihitung dari basis data yang telah diset dalam angka baku (Z-score).

Tahapan dalam melakukan analisis menggunakan analisis jalur (path analysis) menurut Solimun (2002) dalam Sani dan Maharani (2013:74) adalah sebagai berikut:

Merancang model berdasarkan konsep dan teori pada diagram jalur digunakan dua macam anak panah yaitu:

1. Anak panah satu arah yang menyatakan pengaruh langsung variabel
2. Anak panah yang menyatakan pengaruh tidak langsung antara variabel bebas (prestasi belajar) terhadap variabel terikat (motivasi) melalui variabel intervening (perkembangan teknologi).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil penelitian

##### 4.1.1 Profil Umum Obyek Penelitian

Berdirinya Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebenarnya tidak lepas dari cikal-bakal perjalanan panjang sejarah kelembagaan yang berawal dari berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya di Malang. Pada periode awal, Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang baru penyelenggaraan program studi Manajemen ini diperkuat dengan Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI Nomor DJ/54/2005 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Jenjang Strata Satu (S-1) pada Universitas Islam Negeri Malang Jawa Timur. Untuk memperkokoh posisi program studi Manajemen sebagai sebuah bidang keilmuan yang dikembangkan di Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, tidak berapa lama sejak turunnya izin tersebut diusulkan untuk memperoleh status terakreditasi. Ternyata usul yang disertai upaya keras seluruh komponen fakultas, program studi Manajemen memperoleh status tertinggi, yakni terakreditasi “A”, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor: 005/BAN-PT/Ak-X/S1/II/2007 Sampai saat ini (Juli 2012) Fakultas Ekonomi telah menghasilkan 841 lulusan yang tersebar di hampir seluruh kepulauan Nusantara. Sebagian di antara mereka telah memasuki dunia kerja, seperti Pertamina, BRI, BTPN dan perusahaan lainnya.

Dan sebagian yang lain melanjutkan studi ke tingkat pascasarjana, baik di dalam maupun di luar negeri, seperti di Universitas Brawijaya Malang, Universitas Gajahmada Yogyakarta, Universitas Indonesia Jakarta, dan Universiti Kebangsaan Malaysia.

Seiring dengan tuntutan zaman dalam mengemban misi keilmuan di Nusantara sejak tahun akademik 2009/2010 FE-UIN Maliki Malang membuka program studi baru yakni Akuntansi dan Perbankan Syariah.

Khusus untuk Akuntansi dibuka untuk jenjang strata satu (S1) Perbankan Syariah diperuntukkan bagi mahasiswa yang ingin menempuh program (S1) dalam studi Perbankan yang berbasis Syariah. Adapun yang menjadi dasar penyelenggaraan kedua program studi tersebut masing-masing adalah Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/309/2008 tentang Izin Pembukaan Studi Strata Satu Akuntansi pada Universitas Islam Negeri Malang, dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/307/2008 tentang Izin Pembukaan untuk jenjang strata satu (S1) Perbankan Syariah pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) Tahun 2008.

Sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar, Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki beberapa laboratorium dan prasarana lainnya. Salah satu laboratorium yang tersedia adalah laboratorium pasar modal. Laboratorium pasar modal didirikan pada tahun 2007. Pada saat itu, galeri investasi dan pasar modal UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sudah terdapat aktivitas jual beli saham di kalangan mahasiswa UIN tetapi belum menggunakan sistem online trading. Dengan berkembangnya sistem

perdagangan saham menjadi online trading, Bursa Efek Indonesia (BEI) menghimbau agar seluruh perguruan tinggi memiliki galeri investasi berbentuk 3 in 1. Istilah 3 in 1 adalah kerjasama sekuritas yang memiliki sistem online trading dalam aktifitas jual beli saham.

Galeri investasi dan pasar modal Uin Maulana Malik Ibrahim Malang bekerjasama dengan perusahaan sekuritas yang besar, terpercaya dan diseluruh indonesia. Pendirian galeri investasi dan pasar modal UIN Maulana Malik Ibrahim Malang secara umum bertujuan untuk mengenalkan pasar modal sejak dini pada mahasiswa, karyawan, dosen, dan masyarakat umum. Dengan berdirinya galeri investasi dan pasar modal UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berkonsep 3 in 1 diharapkan mahasiswa dan dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat langsung melakukan prakteknya melalui fasilitas online trading. Pihak luar UIN juga dapat menggunakan fasilitas ini untuk bertransaksi saham. Output program ini adalah investor yang cerdas dan bijak dalam berinvestasi serta sumber daya manusia yang siap berkarir di dunia pasar modal. (<https://fe.uin-malang.ac.id>)

#### **4.1.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Pengelolaan data dimulai dari mengevaluasi data yang diperoleh dari pengamatan di lapangan mengenai hasil dan gambaran umum mengenai karakteristik mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang, dengan jumlah 100 mahasiswa. Dengan karakteristik Berdasarkan pengelompokan tersebut sebagai berikut.

## Uji Instrument

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kealihan sesuatu instrument. Pengujian validitas ini dibantu dengan software statistik yakni software SPSS versi 21. Tolak ukur yang digunakan dalam uji validitas adalah dengan melihat nilai signifikansi pada masing masing item. Item yang memiliki tingkat signifikansi yang kurang dari 0,05 ( $<0,05$ ) maka dikatakan valid. Sebaliknya, item yang memiliki tingkat signifikansi yang lebih dari 0,05 ( $> 0,05$ ) maka dikatakan tidak valid.

**Tabel 4.1**  
**Uji Validitas**

#### a. Variabel Motivasi

Variabel	Item	Sig (2 Tailed)	Keterangan
Motivasi (X)	X1.1	0.000	Valid
	X1.2	0.000	Valid
	X1.3	0.000	Valid
	X1.4	0.000	Valid
	X1.5	0.000	Valid
	X1.6	0.000	Valid
	X1.7	0.000	Valid
	X1.8	0.000	Valid

Sumber : data diolah, 2020

Berdasarkan tabel dia atas dapat disimpulkan bahwa semua instrument variabel X yaitu Motivasi dapat dikatakan valid karena nilai Signifikansi  $< 0.05$

#### b. Variabel E-Learning

Variabel	Item	Sig (2 Tailed)	Keterangan
----------	------	----------------	------------

E-Learning (Z)	Z1.1	0.005	Valid
	Z1.2	0.031	Valid
	Z1.3	0.000	Valid
	Z1.4	0.011	Valid
	Z1.5	0.001	Valid
	Z1.6	0.004	Valid
	Z1.7	0.000	Valid
	Z1.8	0.000	Valid
	Z1.9	0.000	Valid
	Z1.10	0.000	Valid

Sumber : data diolah, 2020

Berdasarkan tabel dia atas dapat disimpulkan bahwa semua instrument variabel Z yaitu *E-Learning* dapat dikatakan valid karena nilai Signifikansi  $< 0.05$

c. Variabel Prestasi Belajar

Variabel	Item	Sig (2 Tailed)	Keterangan
Prestasi (Y)	Y1.1	0.000	Valid
	Y1.2	0.000	Valid
	Y1.3	0.000	Valid
	Y1.4	0.001	Valid
	Y1.5	0.000	Valid
	Y1.6	0.000	Valid
	Y1.7	0.000	Valid

Sumber : data diolah, 2020

Berdasarkan tabel dia atas dapat disimpulkan bahwa semua instrument variabel Y yaitu Prestasi dapat dikatakan valid karena nilai Signifikansi  $< 0.05$

2. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas dalam hal ini untuk mengetahui variabel bila memberikan hasil yang tetap dan dapat di gunakan sewaktu – waktu. Rumus uji realibilitas menggunakan *Alpha Cronbach*.

Sumber : *data diolah, 2020*

Variabel	Alpha	Keterangan
Motivasi (X)	0.748	Realibel
E-Learning (Z)	0.604	Realibel
Prestasi (Y)	0.673	Realibel

Berdasarkan tabel diatas telah disimpulkan bahwaw semua instrument variabel yang terdiri dari variabel X yaitu *Locus of Control*, variabel Y yaitu Kinerja, dan variabel Z yaitu Motivasi dikatakan realible.

#### Uji asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji yang digunakan untuk menguji kenormalan distribusi sebelum melakukan uji hipotesis. Dalam normalitas ada beberapa persyaratan yang harus terpenuhi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Maka sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.2**  
**Uji Normalitas**

### One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Total_X	Total_Z	Total_Y	Studentized Deleted Residual
N	100	100	100	100
Kolmogorov-Smirnov Z	2.319	2.937	2.051	.807
Asymp. Sig (2-tailed)	.000	.000	.000	.532

a. Test distribution is Normal.

#### 2. Uji Mutikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinieritas. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas adalah:

- a. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas
- b. Jika nilai VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.3**  
**Uji Mutikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1. (Constant)		
Total_X	.893	1.120
Total_Z	.893	1.120

a. Dependent Variabel: Total\_Y

#### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (DW test). Pengambilan keputusan dengan uji DW test yakni sebagai berikut:

- a.  $DU < DW < 4 - D$ , maka tidak terjadi autokorelasi
- b.  $DW < DI$  atau  $DW > 4-DL$ , maka terjadi korelasi
- c.  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , maka tidak ada kepastian.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.621 <sup>a</sup>	.385	.373	1.48591	2.048

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_Z TOTAL\_X

b. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Sumber: *data diolah*, 2020

Berdasarkan hasil autokorelasi di atas nilai dw sebesar 2.048 dan nilai DU sebesar 1.7152. Jika membandingkan  $DW > DU$ , maka tidak terdapat autokorelasi.

### Uji Hipotesis

Berdasarkan terpenuhinya uji asumsi klasik, maka uji regresi sederhana dapat dilaksanakan. Uji regresi sederhana dilakukan untuk menjawab hipotesis pertama dan hipotesis kedua.

## 1. Analisis Regresi

**a. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi**

**1) Hasil Koefisien Signifikansi (uji-t)**

Uji T ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel Motivasi terhadap Prestasi. Berikut adalah hasil dari uji t variabel Motivasi terhadap Prestasi.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji-T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std Error	Beta		
1 (Constant)	8.259	2.463		3.354	.001
Motivasi)	.615	.076	.633	8.094	.000

a. Dependent Variable: Prestasi

Sumber: *data dioalah*, 2020

Berdasarkan hasil uji-t diatas dapat dilihat bahwa nilai *unstandardized coefficients* adalah 0.615. artinya jika Motivasi seseorang naik 1 % maka prestasi naik sebesar 0.61.5 %. Kemudian nilai signifikansi variabel Motiavsi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi. Sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.

## b. E-Learning berpengaruh positif dan signifikan terhadap

### Prestasi

#### Hasil Koefisien Signifikansi (uji-t)

Uji T ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel E-Learning terhadap Prestasi. Berikut adalah hasil dari uji t variabel E-Learning terhadap prestasi.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji-T**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std Error	Beta		
1 (Constant E-Learning)	13.788	4.667		2.954	.004
	.355	.115	.297	3.081	.003

a. Dependent Variable: Prestasi

Sumber: *data dioalah*, 2020

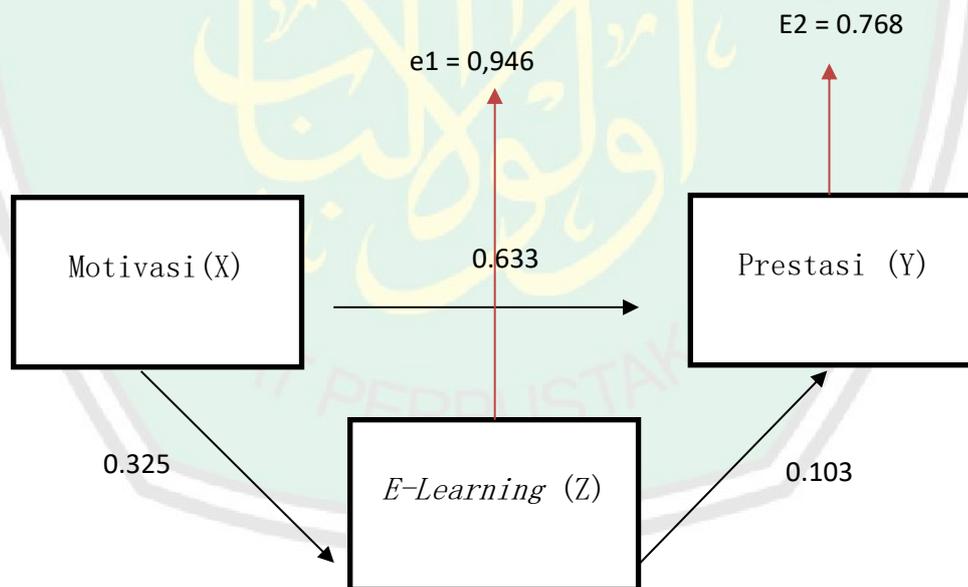
Berdasarkan hasil uji-t diatas dapat dilihat bahwa nilai *unstandardized coefficients* adalah 0.355. artinya jika /Fasilitas E-Learning naik 1 % maka Prestasi naik sebesar 35.5 %. Kemudian nilai signifikansi variabel Motivasi sebesar 0.003 lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa E-Learning berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi. Sehingga hipotesis Kedua (H2) diterima.

**c. E-Learning Memediasi Hubungan Motivasi terhadap Prestasi**

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara tidak langsung variabel E-Learning terhadap Prestasi melalui motivasi dengan pengaruh total sebesar  $0,633 + (0,325 \times 0,103) = 0,666$ . Berikut disajikan hasil analisis jalur dijelaskan dengan gambar diagram jalur dibawah ini.

**Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung, Pengaruh Total**  
**Gambar 4.23**

**Model Trimming**



- 1) Pengaruh langsung 0,533 dengan signifikasi 0,000
- 2) Pengaruh tidak langsung  $0,325 \times 0,103 = 0,033$
- 3) Pengaruh total  $0,633 + 0,033 = 0,666$

#### 4.2.5 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi atau R-Square merupakan penilaian terhadap kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ditentukan oleh nilai *R Square*. Berikut ini adalah analisis koefisien determinasi.

**Tabel 4.7**  
**Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 <sup>a</sup>	.410	.398	1.340

a. Predictors: (Constant), E-Learning, Motivasi

Sumber: *data diolah*, 2020

Berdasarkan hasil output spss diatas mengenai koefisien determinasi nilai R-Squared adalah 0.410 atau 41%. hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel Motivasi, dan E-learning dalam menjelaskan variabel prestasi sebesar 41% sedangkan sisanya 59% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi

Berdasarkan hasil uji-t diatas dapat dilihat bahwa nilai *unstandardized coefficients* adalah 0.615. artinya jika Motivasi seseorang naik 1 % maka prestasi naik sebesar 0.61.5 %. Kemudian nilai signifikansi variabel Motivasi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi

berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi. Sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.

Dari hasil penelitian yang di dapat dari variabel (X) memiliki 8 indikator dari hasil pertanyaan rata-rata mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang memilih jawaban 4 dan 5 sehingga hasil menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang. Sehingga dari hasil penelitian, peneliti dapat mengetahui bahwa motivasi dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Manajemen untuk menjadi seorang pemimpin yang bijaksana, Akuntansi untuk menjadi seorang Akuntan perusahaan, dan Perbankan Syariah menjadi seorang manager bank dengan hasil apa yang mereka pelajari selama kuliah di masing-masing jurusan yang mereka ambil sesuai keinginan tujuan individual.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Harsono (2015) yang menyatakan bahwa motivasi (X) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y) dan juga didukung oleh penelitian Nugrahen (2016) Hasil penelitian menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.

Dari hasil penelitian diatas mendukung penelitian yang dilakukan oleh Marunung (2017) menyatakan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi. Hasil dari penelitian terdahulu ini mendukung terhadap pentingnya motivasi dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ormrod

(2008: 58) bahwa motivasi memiliki pengaruh antara lain: (1) mengarahkan tingkah laku seseorang ke arah tertentu, (2) mengangkat ushaa dan energi seseorang, (3) meningkatkan kegigihan setiap aktivitas, (4) mempengaruhi proses mental seseorang, (5) dapat meningkatkan performa.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2017) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi (X) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y), hal ini juga sesuai dengan pendapat Sardiman (2005) yang menyatakan bahwa motivasi dapat merubah energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan perasaan dan didahului dengan adanya tanggapan terhadap tujuan.

Setiap tujuan tidak akan tercapai tanpa adanya sebuah dorongan atau motivasi baik itu bersala dari dalam diri seseorang maupun dari luar, sebagaimana disebutkan dalam Firman Allah Qs. Yusuf ayat 87 yang berbunyi:

يَبْنَیْ اذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ یُوسُفَ وَ اَخِیْهِ وَ لَا تَأْتِیْسُ مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِنَّهُ لَا یَأْنَسُ  
 مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْکُفْرُوْنَ

*“Wahai anak-anakku! Pergilah kamu, carilah (berita) tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir.” (surat yusuf 87)*

Ayat tersebut menjelaskan bahwasannya dalam mencapai tujuan yang kita inginkan sangat diperlukan adanya motivasi dalam diri kita dan berusaha

sebisa mungkin mengurangi prasangka buruk bahwa kita tidak bisa menggapainya.

Motivasi mempunyai arti yang sangat penting dalam belajar. Karena dengan adanya motivasi dalam belajar, maka mahasiswa akan lebih semangat dalam belajar. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dalam aktivitas belajar motivasi intrinsik sangat diperlukan, terutama belajarsendiri. Seseorang yang tidak memiliki motivasi intrinsik sulit sekalimelakukan aktivitas belajar terus menerus. Indikator seseorang yangmemiliki motivasi intrinsik tinggi yaitu selalu ingin maju dalam belajar,kesadaran untuk melakukan aktivitas belajar, gemar belajar danmenjadikan belajar sebagai kebutuhan.

Sehingga dari hasil penelitian, peneliti dapat mengetahui bahwa motivasi dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Manajemen untuk menjadi seorang pemimpin yang bijaksana yang bisa mengontrol perusahaan dalam permasalahan SDM dan lainnya, Akuntansi untuk menjadi seorang Akuntan perusahaan yang bisa membuat laporan keuangan perusahaan agar tidak ada kerugian, dan Perbankan Syariah menjadi seorang manager bank dengan hasil apa yang mereka pelajari selama kuliah di masing-masing jurusan yang mereka ambil sesuai keinginan tujuan individual.

Dengan demikian apabila mahasiswa fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka akan cenderung rajin belajar yang padaakhirnya dapat meningkatkan prestasi

belajarnya. Semakin baik motivasi belajar mahasiswa fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, maka semakin baik prestasi belajar mahasiswa mahasiswa fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang.

#### 4.2.2 Pengaruh E-Learning Terhadap Prestasi

Berdasarkan hasil uji-t diatas dapat dilihat bahwa nilai *unstandardized coefficients* adalah 0.355. artinya jika Fasilitas E-Learning naik 1 % maka Prestasi naik sebesar 35.5 %. Kemudian nilai signifikansi variabel Motivasi sebesar 0.003 lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa E-Learning berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi. Sehingga hipotesis Kedua (H2) diterima.

Berdasarkan dari hasil penelitian untuk variabel e-learning (Z) terhadap variabel prestasi (Y) jumlah data yang di dapat dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki 7 indikator hasil pertanyaan rata rata mahasiswa memilih 4 dan 5 sehingga hasil menyatakan bahwa e-learning berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Supriadi (2017) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan e-learning (Z) terhadap prestasi belajar (Y) dan juga didukung oleh penelitian Suardiman (2014) hasil penelitian menyatakan bahwa e-learning (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar(Y), hal ini sejalan dengan teori Surjono (2011:4) menyatakan e-learning secara praktis sangat membantu dosen dalam

pembelajaran. Pada tahun 2010, terdapat lebih dari 49.000 situs e-learning yang tersebar lebih 210 Negara, sedangkan Indonesia memiliki 594 situs e-learning yang telah dikembangkan dengan moodle.

Dalam surat An-Nisa' juga dijelaskan pentingnya memberikan pengajaran terbaik kepada orang lain sebagaimana berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

*Terjemah Arti: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (QS Annisa: 58)*

Dari ayat tersebut dapat kita ketahui bahwa sangat penting memberikan pengajaran terbaik, dalam hal ini dapat dikategorikan pada metode pengajaran yang dipilih dosen dalam memberikan ilmu sehingga dengan mudah dapat diterima mahasiswa, karena jika mahasiswa memahami apa yang disampaikan dosen melalui cara tersebut maka akan berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa.

Melalui e-learning, pengajar dapat mengoperasikan materi pembelajaran, menyusun silabus, mengupload materi, memberikan tugas kepada mahasiswa, menerima pekerjaan siswa, memonitor keaktifan mahasiswa, dan mengelola nilai mahasiswa.

Dengan demikian dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa mahasiswa fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang

dianjurkan menggunakan media e-learning sebagai pembantu untuk meningkatkan prestasi belajar secara optimal. Dengan penggunaan media e-learning mahasiswa Fakultas Ekonomi bisa belajar bagaimana cara bekerja untuk menjadi seorang pemimpin bagi jurusan Manajemen dan belajar Admin keuangan bagi Akuntansi dan belajar bagaimana mengelola uang bagi Perbankan Syariah.

#### **4.2.3 Pengaruh Mediasi E-Learning Diantara Hubungan Motivasi Terhadap Prestasi**

Berdasarkan hasil output spss diatas mengenai koefisien determinasi nilai R-Squared adalah 0.410 atau 41%. hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel Motivasi, dan E-learning dalam menjelaskan variabel prestasi sebesar 41% sedangkan sisanya 59% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang pada variabel motivasi(X) dan e learning(Z) terhadap prestasi (Y) yang memiliki 10 indikator dari hasil pertanyaan rata rata memilih jawaban 4 sehingga hasil menyatakan signifikan bahwa pengguna e-learning dapat dijadikan mediasi diantara kedua variabel (X) dan (Y) hasilnya signifikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Suardiman (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan e-learning (Z) terhadap motivasi dan prestasi belajar (Y) dan juga didukung dengan penelitian Darliah (2016), yang menunjukkan bahwa: : 1) kualitas

informasi berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dengan nilai probability 0,000 dan nilai critical ratio sebesar 4,061; 2) penggunaan E-learning berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, penggunaan E-learning berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Penelitian ini juga didukung oleh teori Surjono (2011: 4) yang menyatakan bahwa e-learning secara praktis sangat membantu dosen dalam pembelajaran. Pada tahun 2010, terdapat lebih dari 49.000 situs e-learning yang tersebar lebih 210 Negara, sedangkan Indonesia memiliki 594 situs e-learning yang telah dikembangkan dengan moodle.

Melalui e-learning, pengajar dapat mengoperasikan materi pembelajaran, menyusun silabus, mengupload materi, memberikan tugas kepada mahasiswa, menerima pekerjaan siswa, memonitor keaktifan mahasiswa, dan mengelola nilai mahasiswa.

Dari hasil uji motivasi (X), e-learning (Z) terhadap prestasi (Y) secara langsung memberikan hasil positif dan signifikan. Adanya pemberian variabel intervening justru memberikan hasil positif e-learning. Diketahui hasil secara parsial variabel motivasi terhadap prestasi memiliki pengaruh positif dan signifikan. Sehingga variabel e-learning mampu menjadi variabel intervening motivasi terhadap prestasi. Sehingga dapat disimpulkan jika mahasiswa fakultas Ekonomi diberikan motivasi maka akan semakin meningkat prestasi belajarnya sehingga e-learning sebagai penguat motivasi untuk meningkatkan prestasi.

Dengan demikian dari hasil penelitian media e-learning sangat berguna untuk membantu memotivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi untuk ditingkatkan nilai IPK/IP dengan cara memahami teori dan mengaplikasikannya di dalam dunia kerja dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dengan sesuai masing-masing jurusan yang mereka ambil di Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Setelah dilakukan penelitian dan analisis data yang diperoleh dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang , maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil analisis, motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang. Dimana semakin tinggi motivasi mahasiswa maka semakin tinggi untuk meningkatkan prestasi dalam belajar.
2. Berdasarkan dari hasil analisis e-learning memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang. Dimana dengan memanfaatkan media e-learning dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.
3. Berdasarkan hasil analisis e-learning, motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang. Dimana variabel e-learning sebagai mediasi diantar kedua variable dan sebagai pemediasi.

## DAFTAR PUSTAKA

A., M., Sardiman. (2005). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Andari, Novita Dwi. (2016). *Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Manajemen. Universitas Diponegoro. Semarang

Azra, Azyumardi. (2002). *Paradigma baru Pendidikan Nasional: Rekonstruksi dan demokratisasi*. Jakarta: Kompas.

Baharuddin dan Wahyuni E. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.

Bloom, Benjamin S., dkk. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. New York: Longmans, Green and Co.

Danim. (2004). *Motivasi dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Darliah, lili. (2016). *Pengaruh Kualitas Informasi dan Penggunaan E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY 2012-2013)*. Yogyakarta: FE. Universitas Negeri Yogyakarta.

Darmawan, Deni (2014). *Pengembangan E-learning teori dan Desain*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Effendi, Onong Uchana. (2005). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Fitriwati, Dewi Ginaib. (2018) *The Effect of Motivation on the Learning Achievement Perceived learning outcomes in entrepreneurship education*.

Hamalik, Oemar. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hutabarat. (1995). *Cara Belajar*. Jakarta: PT. BPK Gunung.

Ibrahim, Doni Septumarsa dan Suardiman. (2014). *Pengaruh Penggunaan E-Learning terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar*. Jurnal Prima Edukasia. 2(1).

Imakulata, Mbing Maria. (2019), The effect of motivation and learning behaviour on student achievement Moses Kopong Tokang,

J.E Vance., Biochemistry: Biochemistry Of Lipids, Lipoprotein

Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keprilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.

Ma'mun, Abi Syamsudin. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Yudhistira.

Marunung, Tarida Marlin Surya. (2017). *Pengaruh Motivasi dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa*. Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi. 1(1).

Marzieh Poodineh Tamiz (2012), Dampak Guru Self-efficacy pada Motivasi dan Prestasi Mahasiswa Ahmad Mojavezi,

Minjung Kim and Min Jae Park (2018). Entrepreneurial education program motivations in shaping engineering students'entrepreneurial intention The mediating effect of assimilation and accommodation

Munir. (2010). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.

Nasution, S. (2004). *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nasution. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Tarsito.

Ormrod, J.E. (2008). *Psikologi Pendidikan: membantu siswa tumbuh dan berkembang*. Jakarta: Erlangga.

Pratiwi, Siska Sinta. (2017), Pengaruh Keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Purwanto, Ngalim. (2003). *Psikologi pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Ramdhan dan Harsono. (2015). *Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Telkom University program pendidikan jarak jauh tahun akademik 2013/2014*. eProceedings of Management 2(1).

Sari, Ifit Novita. (2016). *The Influence Of Motivation And Learning, Teaching Methods And Means Of Education Student Achievement*

Siagian, S. P. (2002). *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sianturi, Palaria. (2011). *Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Kantor PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten*.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Reamaj Rosdakarya.

Supriadi, Fenni. (2017). *Efektivitas Pembelajaran Media E-Learning Berbasis Web Dan Konvensional Terhadap TingkatKeberhasilan Belajar*

*Mahasiswa, bahwa tingkat efektivitas pembelajaran media e-learning berbasis web terhadap tingkat keberhasilan belajar mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak. Jurnal Manajemen Motivasi.*

Suratno, Eddy. (2020). *Pengaruh Stres, Motivasi, dan Kecerdasan Spritual Terhadap Prestasi Belajar pada Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi STIKOM Dinamika Bangsa Jambi. J-MAS. 5(1).*

Surjono, H. D. (2011). *The Design of Adaptive E-Learning System based on student's Learning Styles. International Journal of Computer Science and Information Technologies (IJCSIT), 2(5).*

Surjono, Herman Dwi. (2012). *Membangun Course E-learning Berbasis Moodle. Yogyakarta: UNY Press.*

Suryabrata, Sumadi. (2006). *Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo.*

Terry, George. (1996). *Prinsip-Prinsip Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.*

W.S. Winkel. (1996). *Psikologi Pengajaran. Jakarta: Gramedia.*

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### BUKTI KONSULTASI

Nama : M Iqbal Rahbini  
 NIM / Jurusan : 16510202 / Manajemen  
 Pembimbing : Dr. Vivin Maharani Ekowati, S.Sos., M.Si., M.M  
 Judul Skripsi : Analisis pengaruh motivasi terhadap prestasi dengan penggunaan media e-learning sebagai variabel intervening

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	5 Desember 2019	Pengajuan Outline	
2	26 Januari 2020	Proposal	
3	30 Maret 2020	Revisi & Acc Proposal	
4	22 April 2020	Seminar Proposal	
5	28 April 2020	Acc Proposal	
6	13 Juli 2020	Skripsi Bab I-V	
7	24 Agustus 2020	Revisi Skripsi	
8	1 September 2020	Acc Keseluruhan	

## Lampiran 2

Kepada :

Yth. Mahasiswa fakultas ekonomi Uin Malang angkatan 2016-2019

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir studi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen (SM) di Universitas Uin Maulana Malik Ibrahim Malang maka yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M Iqbal Rahbini

Nim : 16510202

Judul penelitian: Analisis pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan penggunaan media e-learning sebagai variabel intervening (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi angkatan 2016-2019

Meminta kerelaan dan kesediaan saudara/saudari untuk mengisi kuesioner ini dengan memberikan jawaban sesuai dengan keadaan sebenarnya. Data yang saudara/saudari berikan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi nilai akademik.

Atas ketersediaan dan partisipasi saudara/saudari dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih

Hormat saya

M Iqbal Rahbini

## 1. Petunjuk pengisian kuesioner

- a. Isilah identitas anda secara lengkap dan benar
- b. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama
- c. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan dengan keadaan/persepsi anda saat ini sedang melakukan aktivitas kuliah selama semester di fakultas ekonomi Uin Malang dengan memberikan tanda checklist(✓) pada kolom yang tersedia:

SS : (sangat setuju)

S : (setuju)

N : (netral)

TS : (tidak setuju)

STS : (sangat tidak setuju)

## 2. Identitas responden

Nama :

Nim :

Jurusan :

Ipk terakhir :

**DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN****Bagian II. INSTRUMEN MOTIVASI****Penilaian diri :**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>I</b>	<b>Tekun</b>					
1.	Saya senantiasa tekun dalam mengerjakan tugas					
2.	Saya tidak pernah putus asa ketika mengerjakan soal yang diberikan oleh dosen					
3.	Saya berusaha belajar sebaik mungkin					
4.	Saya berusaha meningkatkan nilai ipk saya setiap semester					
<b>II</b>	<b>Perasaan Senang</b>					
5.	Merasa puas jika dapat mengerjakan tugas dengan baik					

6.	Saya belajar dengan sukarela namun tetap bertanggung jawab					
<b>III</b>	<b>Semangat</b>					
7.	Saya suka mempelajari ilmu baru					
8.	Saya senantiasa bersemangat menjalani aktivitas kuliah					

### Bagian III. INSTRUMEN PRESTASI BELAJAR

#### Penilaian diri :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>I</b>	<b>Kognitif</b>					
9.	saya mampu melakukan sesuatu hal yang baik seperti orang lain lakukan					
10.	Saya mampu memahami materi kuliah dengan baik					
11.	Saya mampu mengaplikasikan materi kuliah dengan baik					
<b>II</b>	<b>Afektif</b>					
12.	saya senang apabila ada teman yang mengkritik hasil pekerjaan saya					
13.	Sebelum mengerjakan tugas saya, saya mengumpulkan data yang diperlukan sampai lengkap					
14.	jika teman saya memiliki prestasi yang baik saya juga bisa					
15.	saya harus menjadi mahasiswa terbaik					

#### Bagian IV. INSTRUMEN E LEARNING

##### Penilaian diri:

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>I</b>	<b>Hemat</b>					
16.	Penggunaan e-learning bisa menghemat biaya					
17.	Penggunaan e-learning bisa menghemat waktu karena jangkauannya luas					
<b>II</b>	<b>Mudah</b>					
18.	media e-learning memudahkan mahasiswa dalam memahami pelajaran					
19.	media e-learning memberikan manfaat bagi mahasiswa					
20.	Saya senantiasa menggunakan media e-learning untuk membaca materi dari dosen					
21.	media e-learning mudah diakses dimana saja					
<b>III</b>	<b>Efektif</b>					
22.	e-learning menyediakan link aktivitas bacaan materi perkuliahan					
23.	e-learning menyediakan link aktivitas kuis atau tugas mata kuliah yang diambil					
24.	e-learning menyediakan link aktivitas forum untuk perkuliahan					
25.	E-learning adalah pembelajaran yang efektif dan menyenangkan					

Nama	X1.1	X1.2	X1.3	X.1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	Z1.5	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y2.8	Y1.9	Y1.10
Aning yusrina	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4
Arfahtuddin	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4
Intan sri astuti	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4
Miftakhul Jannah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
Muhammad Arif Setiawan	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
Dlofirut	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Agus hadi irawan	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
Muhammad Khairul Huda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
Faiqatul ahsaniyatul romli	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Lulu Imang Suro	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Iqwina Dini Hanifa	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4
Nahasus Surur	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4
Amalia nur fitriana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
Shavira isnaini m	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Yusni Rizki	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
Safa salsabila	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
Dini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
Firdausi Indra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4
Ragil Ariftian Sugiarti	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Sahid	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Intan	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4
Akbar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Sahila Rahma	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4
M.Imam Ghozali	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
Rima	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Fayya maretza	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
Bustomi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
M taufik akbar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Alwi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Ega saputra	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Hamdan arif fatoni	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Fahmi	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3
Intan	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
Sofyan aldi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4





Ahmad Fais	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4
Ahmad alam waskita	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Erfan isroil	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4
Anggun hazty firda aulia	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Amelia fany	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Ahya zhilan faza	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

**Terima kasih atas partisipasinya**



### Lampiran 3

#### a. Variabel Motivasi

Variabel	Item	Sig (2 Tailed)	Keterangan
Motivasi (X)	X1.1	0.000	Valid
	X1.2	0.000	Valid
	X1.3	0.000	Valid
	X1.4	0.000	Valid
	X1.5	0.000	Valid
	X1.6	0.000	Valid
	X1.7	0.000	Valid
	X1.8	0.000	Valid

#### b. Variabel E-Learning

Variabel	Item	Sig (2 Tailed)	Keterangan
E- Learning (Z)	Z1.1	0.005	Valid
	Z1.2	0.031	Valid
	Z1.3	0.000	Valid
	Z1.4	0.011	Valid
	Z1.5	0.001	Valid
	Z1.6	0.004	Valid
	Z1.7	0.000	Valid
	Z1.8	0.000	Valid
	Z1.9	0.000	Valid
	Z1.10	0.000	Valid

#### c. Variabel Prestasi Belajar

Variabel	Item	Sig (2 Tailed)	Keterangan
Prestasi (Y)	Y1.1	0.000	Valid
	Y1.2	0.000	Valid
	Y1.3	0.000	Valid
	Y1.4	0.001	Valid
	Y1.5	0.000	Valid
	Y1.6	0.000	Valid
	Y1.7	0.000	Valid

### Uji realibilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Motivasi (X)	0.748	Realibel
E-Learning (Z)	0.604	Realibel
Prestasi (Y)	0.673	Realibel

### One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Total_X	Total_Z	Total_Y	Studentized Deleted Residual
N	100	100	100	100
Kolmogorov-Smirnov Z	2.319	2.937	2.051	.807
Asymp. Sig (2-tailed)	.000	.000	.000	.532

### Uji Mutikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
2. (Constant)		
Total_X	.893	1.120
Total_Z	.893	1.120

### Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.621 <sup>a</sup>	.385	.373	1.48591	2.048

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_Z TOTAL\_X

b. Dependent Variable: TOTAL\_Y

### Hasil Uji-T Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std Error	Beta		
1 (Constant)	8.259	2.463		3.354	.001
Motivasi)	.615	.076	.633	8.094	.000

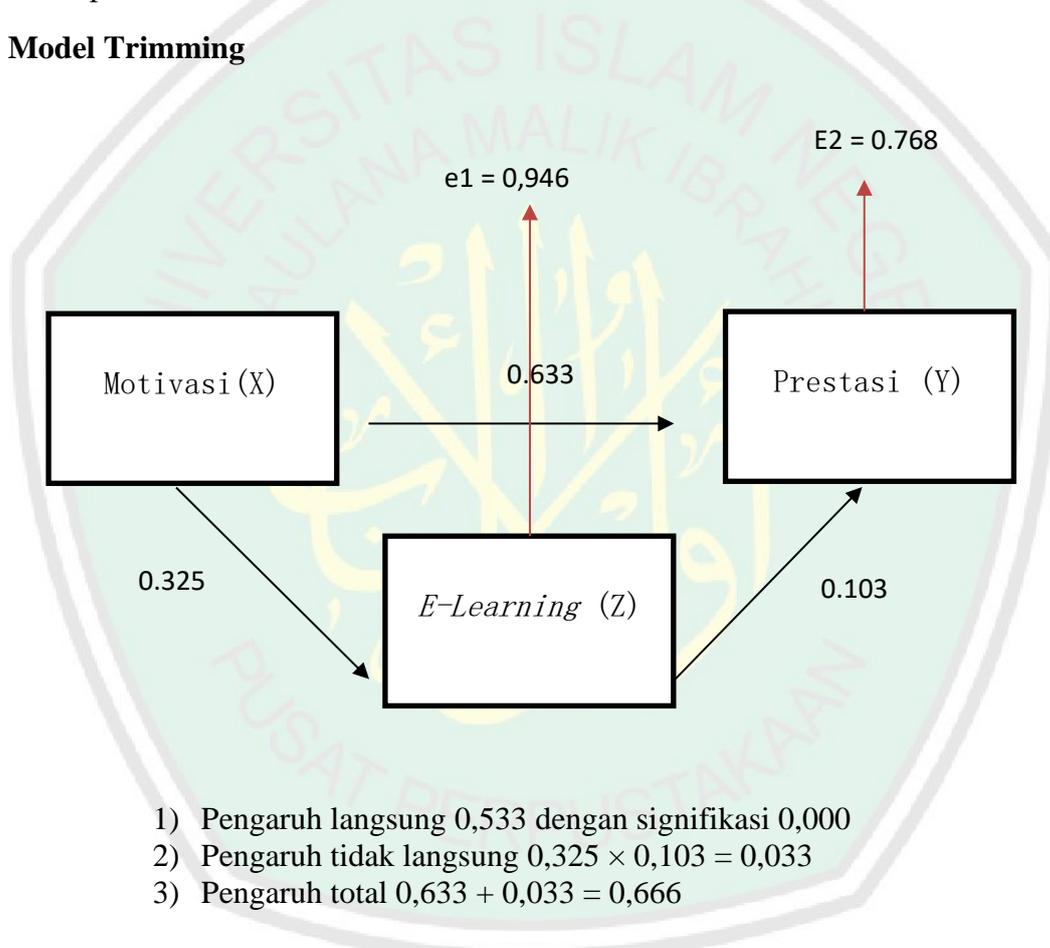
a. Dependent Variable: Prestasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std Error	Beta		
1 (Constant	13.788	4.667		2.954	.004
E-Learning)	.355	.115	.297	3.081	.003

a. Dependent Variable: Prestasi

**Model Trimming**



- 1) Pengaruh langsung 0,533 dengan signifikasi 0,000
- 2) Pengaruh tidak langsung  $0,325 \times 0,103 = 0,033$
- 3) Pengaruh total  $0,633 + 0,033 = 0,666$

**Koefisien Determinasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 <sup>a</sup>	.410	.398	1.340



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**  
**(FORM C)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., M.SA  
NIP : 19761210 200912 2 001  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : M. Iqbal Rahbini  
NIM : 16510202  
Handphone : 082229472863  
Konsentrasi : Sumber Daya Manusia (SDM)  
Email : iqbalrahbini23@gmail.com  
Judul Skripsi :“ Analisis Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Dengan Penggunaan Media E-Learning Sebagai Variabel Intervening”

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

<b>SIMILARTY INDEX</b>	<b>INTERNET SOURCES</b>	<b>PUBLICATION</b>	<b>STUDENT PAPER</b>
<b>19%</b>	<b>20%</b>	<b>7%</b>	<b>10%</b>

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 9 April 2021  
UP2M

Zuraidah, SE., M.SA  
NIP 197612102009122 001

revisi

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[core.ac.uk](http://core.ac.uk)

Internet Source

5%

2

[fe.uin-malang.ac.id](http://fe.uin-malang.ac.id)

Internet Source

2%

3

Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Student Paper

2%

4

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

1%

5

[www.scribd.com](http://www.scribd.com)

Internet Source

1%

6

[docplayer.info](http://docplayer.info)

Internet Source

1%

7

[openjournal.unmuhpnk.ac.id](http://openjournal.unmuhpnk.ac.id)

Internet Source

1%

8

[journal.student.uny.ac.id](http://journal.student.uny.ac.id)

Internet Source

1%

9

[jmas.unbari.ac.id](http://jmas.unbari.ac.id)

Internet Source

1%